

**TRADISI PUASA *DALAIL KHAIRAT* DI PONDOK
PESANTREN DARUL FALAH 3 JEKULO KUDUS JAWA
TENGAH**

(Studi Living Hadis)



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

MELATI ISMAILA RAFI'I

NIM. 15551009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melati Ismaila Rafi'i
NIM : 15551009
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Hadis
Alamat Rumah : Jl. Supit Urang Utara No. 8D Mojoroto Kediri
Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta : PP. An-Najwah Perum Boko Permata Asri B1/11
Jobohan Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta
Telp/Hp : 085726143157
Judul : Tradisi Puasa *Dalail Khairat* di Pondok Pesantren
Darul Falah 3 Jekulo Kudus Jawa Tengah (Studi
Living Hadis)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Melati Ismaila Rafi'i
NIM. 15551009



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Melati Ismaila Rafi'i
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Melati Ismaila Rafi'i
NIM : 15551009
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis
Semester : VIII (delapan)
Judul Skripsi : Tradisi Puasa *Dalail Khairat* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Jekulo Kudus Jawa Tengah (Studi Living Hadis)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Pembimbing

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I MA
NIP. 19800123 200901 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-585/Un.02/Du/PP.05.3/02/2019

Tugas Akhir dengan judul : Tradisi Puasa Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Jekulo
Kudus Jawa Tengah (Studi Living Hadis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MELATI ISMAILA RAFI'I
Nomor Induk Mahasiswa : 15550009
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Februari 2019
Nilai ujian Tugas akhir : 95,3 (A)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA
NIP. 19800123 200901 1 004

Penguji II

Dr. Nurun Najwah, M.Ag
NIP. 19691212 199303 2 004

Penguji III

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag
NIP. 19740126 199803 1 001

Yogyakarta, 20 Februari 2019
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Alim Roswanto, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ٦٩

“And (as for) those who strive hard for Us, We will most certainly guide them in Our ways; and Allah is most surely with the doers of good.”

(Q.S. Al-Ankabut : 69)

“To move, you need motivation.

To get high spirit, you have to love what you do and keep the good mood”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ibuk, Bapak, Ibu, dan adik-adik tercinta serta segenap keluarga

Keluarga Besar Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

Keluarga Besar Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum Warohmah Kudus

Keluarga Besar Pondok Pesantren Darul Falah 3 Kudus

Keluarga Besar Pondok Pesantren An-Najwah Prambanan Sleman

Segenap guru dimanapun berada

serta

Teman-teman dari setiap jenjang pendidikan dan pertemuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi arab-latin ini sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	sā'	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ح	ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	De
ذ	zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sīn	S	Es

ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	hā	H	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof

ي	yā'	Y	Ye
---	-----	---	----

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

مُتَاعِقِدَيْن ditulis *muta‘aqqadīn*

عِدَّة ditulis *‘iddah*

C. Ta’ Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h,

هَبَّة ditulis *hibah*

جِزْيَةٌ ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نِعْمَةٌ لِّلّٰهِ ditulis *ni‘matullah*

زَكَاةٌ فِطْرٍ ditulis *zakātul-fiṭri*

D. Vokal Pendek

˘ (fatḥah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

˘ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

˘ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah+alif ditulis ā (garis diatas)

جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis diatas)

يٰٓditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis diatas)

مِٓditulis *majīd*

4. Dhammah+wāwu mati, ditulis ū (garis diatas)

فُٓditulis *funūd*

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَٓكُم ditulis *bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْلٌ ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (')

اَنْتُمْ ditulis *a'antum*

اَعَدَّتْ ditulis *u'iddat*

لَآئِنْ شِئْتُمْ ditulis *la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh:

الْقُرْآن ditulis *Al-Qur'ān*

الْقِيَّاس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الْأَسْمَاءُ ditulis *Asy-Syams*

اسماء ditulis *As-Samā'*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى فروع ditulis *Ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāhi Rabbi al-‘Ālamīn, atas rahmat dan hidayah Allah Yang Maha Kuasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tradisi Puasa Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Jekulo Kudus Jawa Tengah (Studi Living Hadis)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Selanjutnya, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kementerian Agama RI beserta segenap jajarannya, khususnya kepada Direktorat PD Pontren yang telah memberikan beasiswa penuh kepada penulis selama masa studi S1 di Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswanto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis, sekaligus ketua pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) UIN Sunan Kalijaga.
5. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.i, MA selaku sekretaris Program Studi Ilmu Hadis, dosen pembimbing akademik dan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang senantiasa menasehati, mendukung dan memotivasi penulis dari semester awal perkuliahan hingga tahap akhir yakni penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas dukungan agar penulis semangat menuntut ilmu dan semangat menulis. Terimakasih atas waktu yang bapak luangkan untuk berbagi ilmu dan wawasan baik yang berkaitan dengan skripsi ini maupun hal lainnya.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan semangat dan ketulusan berbagi ilmu, wawasan, dan pengetahuan dari berbagai ragam aspek keilmuan selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh jajaran pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang telah disibukkan dan direpotkan oleh penulis dan teman-teman dengan beragam hal, khususnya kepada mas Ahmad Muftaba. Terimakasih atas dukungan dan motivasi yang senantiasa diberikan.

9. Keluarga besar PP. An-Najwah, khususnya bapak Prof. Dr. Suryadi, M.Ag., dan ibu Dr. Nurun Najwah, M.Ag., ayah ibu kami selama di Jogja, yang senantiasa mendoakan, membimbing, memberi motivasi dan mengajarkan banyak hal. Terima kasih telah mengajarkan arti kehidupan, proses dan perjalanan, serta menjadi pribadi yang bermanfaat.
10. Bapak Ahmad Khoirul Saleh, Ibuk Umi Idayanti, dan Ibu Ratna Surya Dewi. Terimakasih tak terhingga atas segalanya yang dicurahkan hingga saat dewasa. Segala yang ada, kebahagiaan dan pencapaian salah satunya yakni penyelesaian perkuliahan dan skripsi saat ini adalah manifestasi do'a dan juang kalian. Semoga selalu dalam lindungan-Nya. Untuk adik-adik tercinta dek Ibrahim Basyarahil, dek Badra Dafa'a Ahmad, dek Rizky Dawiyah Rahmawati, dan dek Zulfadhly Ahmad Ramadhan, terimakasih atas warna dan keceriaan.
11. Segenap keluarga terdekat peneliti yang tak bisa tergantikan kasih sayangnya. Keluarga mbah Asmad, mbah Faqih, dan mbah Mansur. Keluarga yang selalu memotivasi dan mendukung dalam setiap keadaan. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya, baik berupa materi maupun non materi.
12. Segenap keluarga besar PP. Darul Ulum Peterongan Jombang terkhusus keluarga asrama Hidayatul Qur'an, Gus H. Afifuddin Dimyathi, Lc, MA dan Ummah Hj. Laily Nafis, M.Th.I yang mendidik serta mendo'akan selama belajar disana. Semoga senantiasa mendapatkan barokah dan do'a dari beliau.

13. Segenap keluarga besar PP. Yanaabi'ul Ulum Warrohmah Kudus, bapak KH. Ma'shum AK, Bapak H. Moh. Sa'id, Ibu Munawaroh, Bapak Farhan, dan segenap pihak yang banyak berbagi ilmu dan mendukung penulis selama di Kudus khususnya di pondok, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Para guru di TK ABA VI Mojoroto, MI al-Irsyad Kediri, SMPN 3 Peterongan Jombang, dan MA NU Banat Kudus. Tak lupa keluarga di BPI Ar-Rohmaan Mojoroto, bu Ali dan ustadzah Ulya. Semoga Allah selalu melimpahkan kasih sayang atas segala yang diberikan.
15. Seluruh keluarga besar PP. Darul Falah 3 Jekulo Kudus yang telah membuka pintu lebar-lebar untuk penulis agar bukan hanya melakukan penelitian, namun juga mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga. Kepada KH. Ahmad Badawi Basyir yang telah memberikan izin dan bersedia penulis wawancarai, ibu Hj. Maftuchah Ulin Nihayati yang dengan ramah menyambut penulis. Mbak Syafa', mbak Nafis, mbak Nurul yang memberi bantuan sejak awal kesana. Mbak Fato dan Yuli yang selalu berbagi makanan, pinjaman kitab, hingga pengalaman. Mbak Ipeh, Alawi, mbak Ida, mbak Niswah, mbak Iqoh, mbak Dzihroh, Nilna, Wafi, mbak Muthi', Potlin, mbak Nada, mbak Laila, dan semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Terimakasih atas kehangatan dan segalanya yang penulis butuhkan untuk bahan penelitian.
16. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian penulis, terutama mbak Uli yang selalu siap sedia direpotkan dan menjadi tempat pulang penulis

selama di Kudus, juga Intan yang bersedia direpotkan dan menemani penulis di tengah-tengah masa KKN, dan mbak-mbak PP. Darul Ulum, mbak Ulil, mbak Zuna, dan mbak-mbak lain yang turut menemani penulis selama disana. Juga ning Atsna yang selalu membantu dan memberi informasi ketika penulis tanya-tanya hal yang masih belum diketahui.

17. Keluarga PBSB 2015 yang melabeli diri dengan nama “NawaCita”. Atun, Yanti, Heni, Dian, Anti, Rahmah, Ifa, Nopi, Dila, Hanin, Ummah, Riya, Azka, Zahida, dan juga teh Ica yang sudah berbagi tawa tangis dan keluh serta motivasi selama ini, sejak menjelang pagi, hingga kadang lewat dini hari. Terima kasih juga kepada Hamdi, Cak Di, Imdad, Farid, Anci, Rayhan, Rival, Jimmy, Hanapi, Nail, Irfan, Yazid, Agil, Azzam, Banu, Didin, Naren, Ulil, Nanda, Basyir, Ihsan, Khayi, Deni, dan Asri juga atas kebersamaan dan solidaritas yang hebat selama 4 tahun ini. Terimakasih banyak telah berbagi momen. Selamat dan semangat melanjutkan langkah di studi selanjutnya maupun pengabdian masing-masing. Semoga selalu diberi kelancaran dan kemudahan dimanapun kalian berada.

18. Mbak-mbak di PP. An-Najwah, mbak Tuchah, mbak Zaim, Mbak Tari, mbak Ibriza, mbak Isti yang menginspirasi. Mbak Yolan, mbak Zidna, mbak Nini, mbak Iim, kak Sekar, kak Marwah, kak Nisa dan lainnya yang membimbing juga membantu menjawab tanya-tanya terkait skripsi dan sebagainya. Juga adik-adik yang sebentar lagi gantian diberi pertanyaan ‘kapan?’, Isba, Riri, Titay, Yeni, Jiha, Luluk, Isna, Pina, dan Kaidah, tetap

semangat. Serta mbak-mbak dan adik-adik mulai dari angkatan 2012 sampai 2018 di Pondok Pesantren An-Najwah.

19. Adik-adik yang ada di Baitul Hikmah, Mas'udah yang selalu setia membantu dan memotivasi penulis, terimakasih dan tetap semangat ya nduk. Juga Azka, Adel, Yolla, Vina, dan Ainil. Juga kepada adik-adik 2017 dan 2018. Semangat selalu menempuh fase selanjutnya.
20. Kakak-kakak dan adik-adik angkatan sekaligus teman CSSMoRA (Community of Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari departemen Jurnalistik (mas Akil, mas Luqman, mba Laily, mba Tuchah, mas Anshory, mba Iim, mba Nini, Rayhan, Farid, dan Basyir), BPH (Dian, Azam, Imdad, Azka dan Isba), koordinator departemen, tim redaksi Sarung serta seluruh bagian departemen. Terimakasih atas pelajaran, pengalaman sangat berharga, ketekunan, serta ketulusan pengabdian selama bergelut di CSSMoRA. Tak lupa bagian dari CSSMoRA Nasional, jajaran ketua PT dan pengurus Nasional, terimakasih atas pengalaman yang berkesan. Juga teman-teman Aliyah penulis di lintas PT, Bila, mbak Yaya, Eni, Linda, dan Azza. Serta seluruh bagian CSSMoRA dimanapun berada. Salam loyalitas tanpa batas. Semoga CSSMoRA semakin baik ke depannya.
21. Terimakasih kepada teman-teman seangkatan sebagai anak pertama di program studi Ilmu Hadis. Untuk Tiwi, Zoya, Mazida, mbak De, mbak Dwi, Ulya, Mega, dan semuanya yang tak dapat disebutkan satu persatu. Semoga tetap semangat menempuh tahap menjadi alumni pertama.

22. Terima kasih pula kepada teman-teman KKN integrasi-interkoneksi UIN Sunan Kalijaga angkatan 96, Dusun Tegal Ngandong, Desa Ngandong, Gantiwarno, Klaten (Ika, Lia, Wulan, Lulu, Fuad, Narto, Ichlan, dan Andri). Juga ‘tetangga’ kelompok yang sama-sama berada di desa Ngandong. Terimakasih telah mengisi hari-hari penulis selama berada disana. Terimakasih atas dua bulan yang sangat berkesan dan berkesan.
23. Orang-orang terdekat penulis, mas Ahmad Nasihul Umam yang selalu berbagi ide, ilmu, motivasi, semangat dan do’a. Juga ibu dan bapak serta teman-teman di Cairo, terimakasih atas dukungan dan do’a-do’a. Tak lupa kepada ‘pelangi’, mbak Lia dan Bila yang turut menemani *Ngudus*, Pucil, Fiski, dan Ucha yang juga menemani dan setia sebagai tempat transit di Semarang. Matwin Melisa yang selalu mendukung dan menginspirasi. Juga Ning Faza dan Nida yang tetap dan selalu mendukung dan mendo’akan. Termasuk ‘kuwartet sekawan’ Vivi, Dita, dan Lia. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.
24. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proses studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jazākumu Allāh khaira al-Jazā’*, dan semoga karya ini bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 27 Januari 2019
Penulis,

Melati Ismaila Rafi’i
NIM. 15551009

ABSTRAK

Tulisan dalam skripsi ini memuat tentang praktik salah satu puasa yang dilakukan oleh masyarakat muslim Indonesia, yakni puasa *dalail khairat*. Puasa *dalail khairat* merupakan puasa yang dilaksanakan selama 3 tahun berturut-turut yang dibarengi dengan pembacaan wirid setiap harinya. Wirid yang terdapat dalam kitab *dalail al-khairat* ini berisi beragam sholawat. Sebelum melaksanakan puasa, pelaku puasa ini harus meminta izin terlebih dahulu kepada guru atau yang biasa disebut *mujiz*. Praktik puasa ini dilandasi hadis tentang puasa *dahr* atau puasa tahunan, serta hadis tentang keutamaan berpuasa. Namun dalam praktiknya belum banyak yang memahami landasan ini secara langsung. Penelitian yang berangkat dari fenomena praktik ini membahas analisis tentang transmisi, resepsi, serta analisis tentang hadis yang memiliki perbedaan pandangan pada kebolehan puasa tahunan.

Sebagai titik fokus, penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Jekulo Kudus Jawa Tengah. Selain memiliki tradisi tirakat dan berpuasa bagi para santrinya, pesantren ini memiliki tokoh sentral yakni KH. Ahmad Badawi Basyir, yang merupakan *mujiz dalail khairat*. Untuk menjelaskan data secara kualitatif-deskriptif terhadap masalah yang berkaitan, penulis melakukan observasi secara langsung di lapangan maupun secara tidak langsung seperti pencarian sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan tema penelitian. Untuk menunjang observasi juga dilakukan wawancara dengan berbagai pihak maupun dokumentasi.

Adanya praktik puasa *dalail khairat* di pondok pesantren Darul Falah 3 merupakan tradisi yang telah diamalkan oleh santri maupun kyai yang ada disana. Kyai berperan sebagai *cultural broker* yang mentransmisikan pengetahuan terkait puasa *dalail khairat* kepada para santri. Sedangkan apabila ditinjau kepada guru-guru KH. Ahmad Badawi Basyir, maka proses transmisi pengetahuan ini dapat diketahui melalui sanad. Sanad ini merupakan mata rantai pengamalan puasa hingga ke penulis kitab *dalail khairat*, yakni Syaikh Sulaiman al-Jazuli. Sanad ini diberikan kepada pengamal yang telah menyelesaikan puasa. Namun tidak dapat diketahui bagaimana proses transformasi pengetahuan tersebut hingga praktik puasa *dahr* dapat digabungkan dengan pengamalan wirid sholawat. Hal ini dikarenakan luasnya penyebaran mata rantai pengamalan puasa ini sehingga proses transformasi menjadi sulit untuk diteliti.

Dari analisis hadis melalui pendekatan syarah, dapat diketahui bahwa puasa tahunan diperbolehkan dengan syarat tidak dilakukan pada hari yang dilarang berpuasa, dan puasa tersebut tidak membebani diri sendiri sehingga terganggu hak dan kewajibannya. Adapun hasil analisis tindakan sosial Max Weber memberikan hasil motivasi dan tujuan berpuasa para santri di Pondok Pesantren Darul Falah 3. Motif dan tujuan ini merupakan hasil resepsi dari hadis secara langsung maupun tidak langsung melalui kalam mutiara yang disampaikan oleh Kyai. Adapun proses resepsi oleh Kyai selain dilakukan secara langsung, juga secara tidak langsung melalui kitab-kitab karya ulama serta dipengaruhi oleh pemahaman Nahdlatul Ulama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xix
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	16
G. Teknik Pengumpulan Data	17
H. Teknik Pengolahan Data.....	19
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DARUL FALAH DAN KITAB *DALĀ'IL AL-KHAIRĀT*

A. Profil Pondok Pesantren Darul Falah	22
1. Letak Geografis dan Kondisi Sosial Ekonomi	22
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah	26
3. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Darul Falah	29
4. Jumlah Santri	30
B. Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 3	31
1. Kajian al-Qur'an	31
2. Kajian Kitab	32
3. <i>Takhassus an-Nasyri</i>	33
C. Ragam Kegiatan di Pondok Pesantren Darul Falah 3	34
1. Kegiatan Harian	34
2. Kegiatan Mingguan	38
3. Kegiatan Bulanan	41
4. Kegiatan Tahunan	42
D. Profil Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah	44
1. KH. Ahmad Basyir	45
2. KH. Ahmad Badawi Basyir	48
E. Gambaran Umum Puasa dan Kitab <i>Dalā'il al-Khairāt</i>	48
1. Gambaran Umum Puasa	49
2. Puasa <i>Dalail Khairat</i>	52
3. Gambaran Umum Kitab <i>Dalā'il al-Khairāt</i>	54

BAB III PRAKTIK PUASA *DALAIL KHAIRAT* DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH 3

A. Sejarah Tradisi Puasa <i>Dalail Khairat</i> di Pondok Pesantren Darul Falah	62
1. Tirakat sebagai Tradisi di Pondok Pesantren Jekulo Kudus	62
2. Ragam Puasa di Pondok Pesantren Darul Falah	65
B. Pelaksanaan Puasa <i>Dalail Khairat</i> di Pondok Pesantren Darul Falah ..	66
1. Pelaku Puasa <i>Dalail Khairat</i>	66
2. Proses Pemberian <i>Ijazah</i> di Pondok Pesantren Darul Falah 3	67
3. Haul <i>Mujiz Dalail Khairat</i> dan <i>Ijazah Kubro</i>	69
4. Wirid <i>Dalā'il al-Khairāt</i> dan Perilaku Keseharian Pengamal Puasa	72
5. <i>Bukaan</i> sebagai Tanda Selesai Puasa <i>Dalail Khairat</i>	77
C. Transmisi Pengetahuan Pelaksanaan Puasa <i>Dalail Khairat</i> di Pondok Pesantren Darul Falah	78

BAB IV ANALISIS HADIS DAN TINDAKAN SOSIAL DALAM TRADISI PUASA *DALAIL KHAIRAT* DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH

A. Analisis Hadis dalam Tradisi Puasa <i>Dalail Khairat</i> di Pondok Pesantren Darul Falah	94
1. Analisis Hadis-hadis tentang Puasa <i>Dahr</i>	95
2. Analisis Hadis tentang Keutamaan Sholawat	111
B. Analisis Tindakan Sosial dalam Tradisi Puasa <i>Dalail Khairat</i> di Pondok Pesantren Darul Falah 3	114
1. Analisis Tindakan Tradisional	114
2. Analisis Tindakan Afektif	117

3. Analisis Rasionalitas Instrumental	119
4. Analisis Rasionalitas Nilai	121
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	129
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Surat Perintah Tugas Riset	140
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Riset	141
Lampiran 3 : Dokumentasi	144
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara	149
Lampiran 5 : Daftar Informan	152
Lampiran 6 : Data Pengajar, Pengurus, Kegiatan, <i>Takhassus</i> dan Jumlah Santri	154
Lampiran 7 : Curriculum Vitae	164

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Kecamatan Jekulo	25
Gambar 2 : Pondok Pesantren Darul Falah 3 tampak depan	25
Gambar 3 : Halaman <i>Ndalem</i>	35
Gambar 4 : Kegiatan Setoran Hafalan oleh Santri Tahfiz	35
Gambar 5 : Kegiatan Ujian <i>Takhassus an-Nasyri</i>	36
Gambar 6 : Kegiatan Pembacaan <i>Yasin</i> dan <i>Tahlil</i>	41
Gambar 7 : Kegiatan Ziarah ke Makan KH. Ahmad Basyir	41
Gambar 8 : Kegiatan Ziarah Santri	44
Gambar 9 : Kitab <i>Nailu al-Masarrāt</i>	61
Gambar 10 : Aplikasi <i>Dalail Khairat</i> yang tersedia di Playstore.....	61
Gambar 11 : Bacaan Wirid <i>Qola Musa</i>	67
Gambar 12 : Bacaan Wirid <i>Inna Fatahna</i>	67
Gambar 13 : Salah satu sudut ruang tamu tempat KH. Badawi memberi <i>ijazah</i>	70
Gambar 14 : Salah satu sudut ruang tamu PP. Darul Falah 3	70
Gambar 15 : Suasana <i>Haul Mujiz Dalail Khairat</i>	73
Gambar 16 : Almari di makam KH. Ahmad Basyir	76
Gambar 17 : Kaligrafi Sholawat di Makam KH. Ahmad Basyir.....	76
Gambar 18 : Sanad Pelaku Puasa <i>Dalail Khairat</i>	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puasa merupakan ibadah yang pelaksanaannya telah dilakukan sebelum Nabi Muhammad SAW. Sebelum islam, puasa telah menjadi keharusan bagi agama-agama lain dan suku-suku tertentu, seperti para biku Buddha, pastor/suster, dan penganut aliran kepercayaan.¹ Para Rasul sebelum Rasulullah Muhammad SAW juga melaksanakan puasa. Keterangan-keterangan tentang puasa para Rasul terdahulu itu dikuatkan oleh Syaikh Muhammad Abduh bahwa umat dulu kala telah mengenal bentuk syariat yang dibawa oleh para rasul mereka. Syariat ini mengalami perkembangan lambat laun sampai pada bentuknya yang makin sempurna. Mereka mengenal puasa, tetapi bentuk maupun caranya berbeda pada setiap generasi, tergantung pada situasi dan kondisi pada masa itu.²

Sebagai ibadah mahdhah, puasa memiliki landasan dalam al-Qur'an maupun hadis. Salah satu ayat al-Qur'an yang menjadi landasan pelaksanaan puasa adalah surat al-Baqarah: 183.³ Hadis-hadis yang memuat penjelasan puasa juga terdapat dalam beberapa kitab. Dalam kitab *Sahih Bukhari* bab

¹ Gus Arifin, *Fiqih Puasa: memahami puasa, ramadhan, zakat fitrah, hari raya, dan halal bi halal*, Jakarta: Gramedia 2013 hlm. 76

² Sismono, *Puasa pada Umat-umat Dulu dan Sekarang*, Jakarta: Republika. 2010 hlm 19

³ Mustafa as-Siba'i, *Ahkam as-Siyami wa Falsafatuhu Fi Dhail al-Qur'ani Wa as-Sunnati*, terj. Maftuh Asmuni, dkk. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998. hlm. 4

puasa memuat 110 hadis.⁴ Adapun dalam kitab *Sahih Muslim* terdapat 208 hadis tentang puasa.⁵

Selain puasa Ramadhan sebagai amalan wajib yang dilaksanakan selama satu bulan penuh setiap satu tahun sekali, terdapat pula beragam puasa lainnya. Salah satu praktik puasa yang diamalkan oleh sebagian umat islam di Indonesia adalah pratik puasa *dalail khairat*. Puasa *dalail khairat* dapat dikatakan sebagai puasa yang berbeda dengan puasa wajib bahkan puasa sunnah pada umumnya. Puasa *dalail khairat* adalah puasa yang dilaksanakan sepanjang tahun dalam kurun waktu tiga tahun berturut-turut. Apabila di tengah jalan terputus, maka harus mengulang dari awal. Selain itu, orang yang berpuasa *dalail* juga diharuskan untuk berdzikir dengan bacaan yang terdapat di kitab *dalā'il al-khairāt*⁶ karya Imām Muhammad ibn Sulaimān Al-Jazūli. Jadi pengamalan puasanya harus dibarengi dengan dzikir khusus setiap harinya.

⁴ Kitab ini disusun oleh Imam Bukhari yang bernama lengkap Abu Abdullah Muhammad ibn Ismail ibn Ibrahim Ibn al-Mughirah ibn Bardizbah al-Ju'fi al-Bukhari. Kitab ini berjudul *al-Jami' al-Musnad al-Sahih al-Mukhtasar min Umur Rasul Allah Saw wa Sunanah wa Ayyamih*. Kebanyakan ulama telah sepakat menetapkan bahwa karya al-Bukhari ini adalah kitab paling sahih setelah al-Qur'an. Pembahasan mengenai puasa dalam kitab ini berada di bab puasa dengan pembahasan lebih dari 60 bab. Lihat M. Alfatih Suryadilaga, dkk. *Studi Kitab Hadis*. (Yogyakarta: Teras). 2003.

⁵ Kitab himpunan hadis sahih ini ditulis Abū al-Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz al-Qusyairi al-Naisaburi atau biasa dikenal dengan Imām Muslim. Kitab ini memiliki judul asli yakni *al-Musnad al-Sahih al-Mukhtasar min al-Sunan bi al-Naql al-'Adl 'an Rasul Allah saw*, namun lenih dikenal dengan nama *al-Jāmi' al-Sahih* atau *Sahih Muslim*. Para ulama menilai bahwa *Sahih Muslim* disamping *Sahih al-Bukhari* merupakan dua kitab koleksi hadis yang paling sahih diantara kitab-kitab koleksi hadis yang lainnya. Dalam kitab ini penjelasan mengenai puasa terbagi menjadi 40 bab berisi 222 hadis. Lihat M. Alfatih Suryadilaga, dkk. *Studi Kitab Hadis*. (Yogyakarta: Teras). 2003.

⁶ Kitab *dalā'il al-khairāt* ini telah ditashih oleh para ulama, salah satunya yakni ditashih oleh KH. Ahmad Basyir yang kemudian dikenal dengan nama Nailu al-Masarrāt *Taṣḥīḥ fī Dalā'il al-Khairāt*. Lihat Ahmad Basyir, *Nailu al-Masarrāt Taṣḥīḥ fī Dalā'il al-Khairāt*, 1412 H.

Aturan lain yang terdapat dalam puasa ini yakni seseorang yang akan menjalankan puasa *dalail khairat* harus mendapatkan izin dari seorang guru spiritual atau yang disebut *mujiz*. *Mujiz* merupakan seorang *mursyid* atau orang yang telah lama menjalankan puasa *dalail khairat* dan mendapat ijin dari gurunya untuk meneruskan pendakwaan puasa *dalail khairat*.⁷

Dalam beragam perspektif hukum pelaksanaan puasa *dalail khairat* ini mengalami perbedaan pandangan. Salah satu pandangan yang tidak menyetujui praktik membaca *dalail khairat* ini dikutip Abdul Jalil dalam tulisannya, ia menjelaskan bahwa Husein ketika masa mudanya pernah mengecam ayahnya membaca *dalā'il al-khairāt*, sebab pembacaan tersebut dianggapnya menyebabkan waktu terbuang secara bodoh.⁸

Meskipun demikian pengamalan puasa *dalail khairat* ini dilakukan oleh banyak masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Pengamalan wirid *dalā'il al-khairāt* juga diamalkan secara berjamaah di berbagai daerah seperti yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Sekardangan, Kanigoro, Blitar.⁹ Selain itu, tradisi wirid ini juga bisa ditemukan di Majelis Ta'lim ar-

⁷ Muhammad Ismail, "Kontrol Diri Orang yang Melakukan Puasa Dalail Khairat di Desa Jekulo, Jekulo Kabupaten Kudus". Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2016. hlm. 7-8

⁸ Abdul Jalil, *Organisasi Dala'il Khairat (Studi Pengamal Dala'il Khairat KH. Ahmad Basyir Kudus)*, dalam Jurnal Inferensi Juni 201, hlm. 82

⁹ Arid Muzayin Shofwan, "Telaah Silsilah Tharikah Jazuliyyah Ulama Sekardangan" dalam http://arifmuzayinshofwan.blogspot.com/2013/12/silsilah-thariqah-al-jazuliyyah-shalawat_6372.html diakses pada 22 Januari 2019.

Rohmah, Kradenan Pekalongan.¹⁰ Selain dalam komunitas masyarakat, praktik puasa *dalail* ini juga banyak dilakukan oleh para santri di pondok pesantren.

Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo merupakan salah satu pondok pesantren di kabupaten Kudus yang menjadi tujuan bagi orang-orang dari berbagai daerah untuk meminta *ijazah* puasa *dalail*. Pesantren yang didirikan oleh KH. Ahmad Basyir ini ramai didatangi oleh orang-orang setiap tanggal 16 Maulud untuk meminta *ijazah dalail khairat* sekaligus memperingati haul Imām Muhammad ibn Sulaimān Al-Jazūli, pengarang kitab *dalā'il al-khairāt*.¹¹

Pengamalan tradisi puasa *dalail* di pesantren Darul Falah Jekulo Kudus menjadi salah satu hal yang menarik untuk diteliti. Mayoritas santri di pondok pesantren ini mengamalkan tradisi puasa *dalail khairat*. Kebanyakan merupakan santri yang hanya tinggal dan belajar di pondok pesantren saja, adapun santri yang tinggal di pondok sambil bersekolah tidak begitu banyak yang mengamalkan puasa *dalail khairat* ini. Dari *preliminary research*, diketahui bahwa Muthi merupakan salah satu santri yang telah menyelesaikan puasa *dalail khairat* selama 3 tahun. Dia menyelesaikan puasa sambil bersekolah dan menempuh studi di bangku kuliah. Dalam mempraktikkan puasa *dalail khairat*, dia mengatakan bahwa masih jarang

¹⁰ Lihat Rofiatus Sholihah, “Mahabbah dalam Wirid Dalail al-Khairat (Studi Kasus pada Jama'ah Pengajian Majlis Ta'lim Ar-Rohmah Kradenan Pekalongan)” Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013.

¹¹ “Inilah Cerita Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah Kudus yang Termasyhur”, dalam www.seputarkudus.com diakses 20 April 2018

dibahas mengenai dalil melaksanakan puasa. *Abah*-panggilan kepada pengasuh ponpes Darul Falah, hanya menjelaskan dasar puasa *dalail khairat* ini apabila ada yang bertanya.¹²

Dari praktik tersebut, penulis membuat hipotesa bahwa praktik puasa *dalail khairat* memiliki landasan dalam hadis baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam usaha pemahaman hadis-hadis ini, tidak semua orang yang melaksanakan puasa *dalail khairat* mengetahui landasan teks secara langsung. Oleh karena itu, dibutuhkan peran seorang agen yang memiliki kapasitas pengetahuan agama lebih untuk proses pemahaman dan transmisi pengetahuan. Kajian tentang pemahaman atau bagaimana seseorang meresepsi suatu teks hadis, serta proses transmisinya merupakan ranah kajian living hadis.

Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber pokok ajaran islam memiliki peran penting dalam kehidupan umatnya. Walaupun terdapat perbedaan dari segi penafsiran dan aplikasi, namun setidaknya ulama sepakat bahwa keduanya dijadikan rujukan. Dari keduanya ajaran islam diambil dan dijadikan pedoman utama. Oleh karena itu, kajian-kajian terhadapnya tak akan pernah keruh bahkan terus berjalan dan berkembang seiring dengan kebutuhan umat islam.¹³

¹² Wawancara dengan Muthiatul Ula (20 tahun), santri pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus pada 24 April 2018

¹³ Suryadi dan M. Alfatih, *Metodologi Penelitian Hadis*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 1

Terkait erat dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat yang semakin kompleks dan diiringi adanya keinginan untuk melaksanakan ajaran islam yang sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi SAW, maka hadis menjadi suatu yang hidup di masyarakat.¹⁴ Istilah yang lazim dipakai untuk memaknai hal tersebut adalah living hadis.¹⁵

Di Indonesia, frasa *living hadis* pada dasarnya merupakan frasa yang dikembangkan oleh dosen Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui buku *Metodologi Penelitian Living al-Qur'an dan Hadis*. Akan tetapi apabila dilihat ke belakang, istilah living hadis telah dipopulerkan oleh Barbara Mercalf melalui artikelnya, "*Living Hadith in Tablighi Jamaah*". Jika ditelusuri lebih jauh, terma ini merupakan kelanjutan dari istilah *living sunnah*, dan lebih jauh lagi adalah praktik sahabat dan tabiin dengan tradisi Madinah yang digagas oleh Imam Malik.¹⁶ Belakangan ini, kajian living hadis semakin berkembang, seperti tradisi Mandi Balimau di Masyarakat Kuntu¹⁷, tradisi *Riyadah* puasa daud dalam Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren

¹⁴ Sahiron Syamsuddin, dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 106

¹⁵ Living hadis memiliki fokus kajian atas fenomena praktik, tradisi, ritual, atau perilaku yang hidup di masyarakat yang memiliki landasannya di hadis Nabi. Lihat Saifuddin Zuhri, Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis : Praktik, Resepsi, Teks dan Transmisi*, (Yogyakarta: Q-Media, 2018)

¹⁶ Saifuddin Zuhri, "Living Hadis: Genealogi, Teori, dan Aplikasi" dalam Jurnal Living Hadis Vol. 1 No. 1 Mei 2016. hlm. 179

¹⁷ Lihat Donna Kahfi MA. Iballa, "Tradisi Mandi Balimau di Masyarakat Kuntu: Living Hadis sebagai Bukti Sejarah", dalam Jurnal Living Hadis vol. 1 no. 2, Oktober 2016.

al-Sholihah Jonggrangan Sumberadi Mlati Sleman¹⁸, tradisi Kupatan di Desa Durenan¹⁹, dan beragam kajian lainnya.

Dalam tradisi puasa *dalail khairat* ini, setiap orang memiliki motivasi dan tujuan bagi masing-masing individu. Praktik puasa *dalail khairat* yang telah dilaksanakan dalam sebuah komunitas dapat dianalisis untuk mengetahui motif serta tujuan puasa *dalail khairat*. Analisis sosial Max Weber digunakan untuk mengetahui motif dan tujuan para pelaku tradisi puasa *dalail khairat*. Disamping itu, kajian living hadis merupakan kajian yang berbasis pada bagaimana resepsi masyarakat terhadap teks yang ada di balik praktik. Penelitian living hadis ini juga menitikberatkan terhadap kajian transmisi pengetahuan atas sebuah praktik tertentu.²⁰ Oleh karena itu resepsi pelaku puasa *dalail khairat* terhadap teks hadis dan transmisi pengetahuan perlu diketahui melalui penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik tradisi puasa *Dalail Khairat* di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus?

¹⁸ Lihat Muchammad Imron, “Tradisi *Riyadah* Puasa Daud dalam Menghafal al-Qur’an di Pondok Pesantren al-Sholihah Jonggrangan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta (Studi Living Hadis)”, *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014.

¹⁹ Lihat Wildan Rijal Amin, “Living Hadis dalam Fenomena Tradisi Kupatan di Desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek”, *Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.

²⁰ Saifuddin Zuhri, Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis : Praktik, Resepsi, Teks dan Transmisi*, hlm. 112.

2. Bagaimana resepsi dan transmisi teks hadis mengenai tradisi puasa *Dalail Khairat* di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus?
3. Bagaimana motif dan tujuan praktik tradisi puasa *Dalail Khairat* Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus dalam analisis teori sosial Max Weber?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, tujuan yang ingin penulis capai adalah terjawabnya rumusan masalah di atas. Adapun kegunaan atau manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan kajian Ilmu Hadis di Indonesia, pada umumnya, dan UIN Sunan Kalijaga secara khusus.
 - b. Kajian ini diharapkan mampu menambah wawasan para peminat studi hadis, khususnya terkait living hadis yang berkaitan dengan praktik ibadah puasa.
 - c. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran baru dalam khazanah pemikiran Islam, khususnya dalam ranah kajian Hadis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi wawasan untuk masyarakat Indonesia dalam memahami keragaman suatu praktik

ibadah baik yang dilandasi hadis secara langsung maupun telah hidup di tengah masyarakat yang secara tidak langsung diilhami dari suatu teks hadis.

- b. Mengajak umat Muslim agar mampu menyikapi dengan bijak setiap perbedaan pendapat dan praktik ibadah dengan tetap menjunjung tinggi semangat *ukhuwah islāmiyyah*.

D. Telaah Pustaka

Sejauh penelusuran dan pembacaan penulis, penelitian mengenai puasa dalail khairat bukanlah hal yang baru, dan telah diteliti oleh akademisi dalam berbagai perspektif. Fokus penelitian puasa Dalail Khairat yang pernah dilakukan ini antara lain dari segi psikologi dan sosial-budaya serta ekonomi. Berikut penulis paparkan beberapa kajian terdahulu terkait tema ini:

Penjelasan dalail khairat secara umum dapat ditemukan dalam beberapa buku, antara lain *Kedahsyatan Puasa: Jadikan Hidup Penuh Berkah* karya M. Syukron Maksum, *Keajaiban Puasa* karya Akhmad Iqbal²¹ dan *Amalan Islam Sepanjang Tahun* karya Zaffaruddin Ayyub²² merupakan beberapa buku yang di dalamnya mengulas tentang puasa dalail. Diantaranya dijelaskan mengenai puasa dalail dan keajaiban puasa dalail.

²¹ M. Syukron Maksum, *Kedahsyatan Puasa: Jadikan Hidup Penuh Berkah*, (Yogyakarta: Galang Press, 2009) hlm. 121-123

²² Zaffaruddin Ayyub, *Amalan Islam Sepanjang Tahun*, (Yogyakarta: Kana Media, 2013) hlm. 118

Tulisan mengenai sejarah dan tradisi puasa *dalail khairat* juga dapat ditemui di situs-situs website diantaranya “Antara Tirakat, Derajat dan Dala’il Al-Khairat” yang dimuat dalam majalahlangitan.com. Tulisan ini menjelaskan tentang puasa dalail sebagai upaya tirakat dan sebagai madrasah moral serta manajemen nafsu.²³ Selain itu juga terdapat dalam www.pesantrenkaligrafipskq.com dengan judul “Tradisi Puasa Dalail Qur’an dan Dalail Khairat (Sholawat) Santri-santri PSKQ Modern” yang menerangkan secara umum tradisi puasa dalail di PSKQ Modern.²⁴

Skripsi yang ditulis Muhammad Abdul Haris dengan judul *Puasa Dalail al-Qur’an dalam Perspektif Hadis (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putra Darul Falah Jekulo Kudus)* membahas mengenai puasa *dalail Qur’an* di pondok pesantren putra Darul Falah. Penelitian ini memiliki fokus kajian terhadap hadis tentang puasa *dalail Qur’an* dan studi kasusnya di lapangan sebagai data pendukung.²⁵

Skripsi *Kontrol Diri Orang yang Melakukan Puasa Dalail Khairat di Desa Jekulo, Jekulo Kabupaten Kudus* yang ditulis oleh Muhammad Ismail membahas puasa Dalail Khairat dari aspek psikologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan menggunakan metode

²³ “Antara Tirakat, Derajat dan Dala’il Al-Khairat” dalam <https://majalahlangitan.com> diakses pada 20 April 2018

²⁴ “Tradisi Puasa Dalail Qur’an dan Dalail Khairat (Sholawat) Santri-santri PSKQ Modern” dalam www.pesantrenkaligrafipskq.com diakses pada 21 April 2018.

²⁵ Muhammad Abdul Haris, “Puasa Dalail al-Qur’an dalam Perspektif Hadis (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putra Darul Falah Jekulo Kudus)” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017

purposif sampling. Hasil dari penelitian ini menggambarkan orang yang menjalankan puasa Dalail Khairat memiliki kontrol diri yang baik dengan orientasi hidup keagamaan.²⁶

Mystical Experience dalam Praksis Dala'il Qur'an Sebagai Penanggulangan Degradasi Moral Santri Darul Falah Jekulo Kudus dalam Jurnal Esoterik Stain Kudus Vol. 2 No. 2 Desember 2017 ditulis oleh Anis Fitriyah dan Lathifatun Na'mah. Tulisan ini menyajikan hasil penelitian bahwa puasa dalail Qur'an memberi banyak faidah yang biasa disebut dengan mystical experience, dengan demikian degradasi moral dapat ditanggulangi.²⁷

Tulisan Masturin yang berjudul *Tarekat Dalailul Khairat dalam Perspektif Sosial Budaya* dalam Jurnal Kontemplasi November 2013 merupakan salah satu penelitian mengenai Dalail Khairat dari segi Tarekatnya berdasarkan sosial-budaya. Penelitian ini merupakan studi kasus perilaku sosial pengikutnya di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Hasilnya bahwa tarekat Dalailul Khairat ini dapat membentuk perilaku baik bagi pengikutnya, antara lain lahirnya sifat rajin, sabar, qanaah, tasamuh, istiqamah, menaati peraturan, jujur dan kerja keras.²⁸

²⁶ Muhammad Ismail, *Kontrol Diri Orang yang Melakukan Puasa Dalail Khairat di Desa Jekulo, Jekulo Kabupaten Kudus*, Skripsi Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

²⁷ Anis Fitriyah dan Lathifatun Na'mah, *Mystical Experience dalam Praksis Dala'il Qur'an Sebagai Penanggulangan Degradasi Moral Santri Darul Falah Jekulo Kudus*, dalam Jurnal Esoterik Stain Kudus Vol. 2 No. 2 Desember 2017

²⁸ Masturin, *Tarekat Dalailul Khairat dalam Perspektif Sosial Budaya* dalam Jurnal Kontemplasi Vol. 01 No. 02 November 2013

Tulisan Abdul Jalil dalam Jurnal Inferensi Juni 2011 yang berjudul *Organisasi Dala'il Khairat (Studi Pengamal Dala'il Khairat KH. Ahmad Basyir Kudus)* juga merupakan salah satu penelitian terkait dala'il khairat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh spirit dala'il khairat terhadap etos kerja dan peningkatan ekonomi santri. Selain itu, kajian ini juga berupaya melihat proses-proses yang telah dijalani para pengamal dalam mengembangkan usaha demi meraih kesuksesan di bidang ekonomi.²⁹

Modal Sosial Pelaku Dalail Khairat yang dimuat dalam Jurnal Dialog, vol. 3 no. 1 Juni 2015 merupakan tulisan Abdul Jalil tentang dalail khairat dan kaitannya dengan sosial-ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa modal sosial yang dimiliki pengamal Dala'il Khairat untuk meraih kesuksesan di bidang ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian dilakukan di Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Selain itu juga para pengamal di luar pesantren yang umumnya sudah berumah tangga dan mengembangkan usaha bisnisnya, baik di Jawa Tengah, Yogyakarta, maupun Kuningan Jawa Barat.³⁰

Adapun penelitian living hadis mengenai puasa ditulis oleh Saifuddin Zuhri dengan judul *Tradisi Puasa Senin Kamis di Kampung Pekanten, Kotagede*. Tulisan ini dimuat dalam Proceeding Annual Conference for Muslim Scholars (ANCOMS). Tulisan ini berupaya untuk menggambarkan tradisi keagamaan yang

²⁹ Abdul Jalil, *Organisasi Dala'il Khairat (Studi Pengamal Dala'il Khairat KH. Ahmad Basyir Kudus)*, dalam Jurnal Inferensi Juni 2011

³⁰ Abdul Jalil, *Modal Sosial Pelaku Dalail Khairat*, dalam Jurnal Dialog, vol. 3 no. 1 Juni 2015

khas di kawasan kampung Pekaten, yang mampu menciptakan bentuk solidaritas sosial yang tinggi pada sesama warga, menggunakan pendekatan Sosiologi Pengetahuan Peter Berger.³¹

Tradisi Riyadah Puasa Daud dalam Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Sholihah Jonggrangan Sumberadi Mlati Sleman yang ditulis oleh Muchammad Imron juga merupakan salah satu contoh skripsi yang mengangkat kajian living hadis berkaitan dengan tradisi puasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi dari pelaksanaan riyadhah puasa daud dalam menghafal al-Qur'an, baik dari segi psikologis maupun sosiologis. Puasa Daud dilakukan melalui ijazah dan terbukti mendukung proses tahfidz, seperti menghindarkan maksiat, dan mengajarkan disiplin.³²

Adapun penelitian living hadis yang menggunakan analisis sosial Max Weber ditulis oleh Alis Muhlis dan Norkholis dengan judul *Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtasar al-Bukhari*. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis tradisi pembacaan kitab Mukhtashar al-Bukhari di Pondok Pesantren at-Taqwa Yogyakarta yang dilakukan selama satu bulan penuh pada bulan Rajab.³³

E. Kerangka Teori

³¹ Saifuddin Zuhri, dkk, *Tradisi Puasa Senin Kamis di Kampung Pekaten Kotagede*, dalam Proceeding Annual Conference for Muslim Scholars (ANCOMS) 2017. hlm. 564-473

³² Muchammad Imron, *Tradisi Riyadah Puasa Daud dalam Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Sholihah Jonggrangan Sumberadi Mlati Sleman*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014

³³ Alis Mukhlis, dkk. "Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtasar al-Bukhari" dalam Jurnal *Living Hadis* vol. 1 no. 2 Oktober 2016

Kerangka teori sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial Max Weber. Dalam membangun teori sosiologi, ia menjadikan tindakan individu sebagai pusat kajiannya. Ia melihat bagaimana individu menjalin dan memberi makna terhadap hubungan sosial dimana individu menjadi bagian di dalamnya. Oleh karena itu ia mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu yang mengusahakan pemahaman interpretatif mengenai tindakan sosial atau yang dikenal dengan pendekatan *verstehen* (*understanding*). Dengan pendekatan ini, dapat dibongkar alasan mengapa dan kalkulasi semacam yang diambil sehingga tindakan itu dilakukan oleh individu.³⁴ Sehingga selanjutnya dapat diketahui tujuan dan motivasi pelaku.³⁵

Teori ini bisa digunakan untuk memahami tipe-tipe perilaku tindakan setiap individu maupun kelompok. Dengan memahami perilaku setiap individu maupun kelompok, sama halnya kita telah menghargai dan memahami alasan-alasan mereka dalam melakukan suatu tindakan.³⁶ Sebagaimana diungkapkan oleh Weber bahwa Anda bisa membandingkan struktur beberapa masyarakat dengan memahami alasan-alasan mengapa warga masyarakat tersebut bertindak, kejadian-kejadian historis secara berurutan yang mempengaruhi karakter mereka, dan memahami tindakan pada pelakunya yang hidup pada masa kini, akan tetapi tidak mungkin menggeneralisasi semua masyarakat atau semua struktur sosial.

³⁴ Zainuddin Maliki, *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2012) hlm. 262

³⁵ Pip Jones, *Pengantar Teori-teori Sosial: dari teori fungsionalisme hingga Post-modernisme*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009) hlm. 114

³⁶ Alis Mukhlis, dkk. "Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtasar al-Bukhari" dalam Jurnal *Living Hadis* vol. 1 no. 2 Oktober 2016, hlm. 248-249

Selanjutnya Weber melakukan klasifikasi dari empat tipe tindakan yang dibedakan dalam konteks motif para pelakunya yaitu: tindakan tradisional, tindakan afektif, rasionalitas instrumental (*zwekrationalitat*) dan rasionalitas nilai (*wertrationalitat*).³⁷ Dari keempat klasifikasi tindakan tersebut, selanjutnya akan penulis gunakan untuk menganalisis fenomena pada tradisi puasa dalail khairat di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, untuk memahami motif dan tujuan dari para pelaku tradisi.

Adapun penjabaran mengenai keempat klasifikasi tipe tindakan, yaitu sebagai berikut: Pertama, Tindakan Tradisional, yaitu tindakan yang ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang sudah mengakar secara turun temurun. Kedua, Tindakan Afektif, merupakan tindakan yang ditentukan oleh kondisi-kondisi dan orientasi-orientasi emosional si aktor. Ketiga, Rasionalitas Instrumental, adalah tindakan yang ditujukan pada pencapaian tujuan-tujuan yang secara rasional diperhitungkan dan diupayakan sendiri oleh aktor yang bersangkutan. Keempat, Rasionalitas Nilai, yaitu tindakan rasional berdasarkan nilai, yang dilakukan untuk alasan-alasan dan tujuan-tujuan yang ada kaitanya dengan nilai-nilai yang diyakini secara personal tanpa memperhitungkan prospek-prospek yang ada kaitanya dengan berhasil atau gagalnya tindakan tersebut.³⁸

³⁷ Pip Jones, *Pengantar Teori-teori Sosial: dari teori fungsionalisme hingga Post-modernisme*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin, hlm. 115

³⁸ Bryan S. Turner. *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 115

Dalam penelitian ini juga dianalisa mengenai resepsi pelaku terhadap hadis-hadis yang berkaitan dengan puasa dalail serta transmisi pengetahuan atas praktik puasa dalail khairat yang dijelaskan dalam desain penelitian living hadis.³⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelusuran langsung ke lapangan atau objek penelitian untuk menggali informasi terkait dengan tradisi puasa *dalail*.⁴⁰ Adapun metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Metode ini dirasa tepat untuk mendapatkan data di lapangan yang bersifat kualitatif.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Darul Falah 3 yang beralamatkan di Jl. Sewonegoro dusun Kauman desa Jekulo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian ini diawali dengan *preliminary research* pada akhir September 2018. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan keterlibatan secara langsung pada tanggal 20 Oktober – 5 November 2018 dan pada tanggal 24 November 2018 serta pada 3-4 Januari 2019. Apabila dijumlah keseluruhan waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini yakni kurang lebih satu bulan.

³⁹ Saifuddin Zuhri, Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis : Praktik, Resepsi, Teks dan Transmisi*, hlm. 112

⁴⁰ Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta, PT. Bumi Angkasa, 2005), hlm. 25

3. Subyek Penelitian dan Sumber Data

Subyek dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kalangan. Pertama yakni pengasuh maupun keluarga pengasuh pondok pesantren Darul Falah Jekulo. Dalam penelitian ini subyek penelitian dari pengasuh yakni KH. Ahmad Badawi Basyir. Selanjutnya, subyek peneliti yakni dari ustadzah serta para santri baik yang pengurus maupun santri senior. Selain itu, subyek utama dari kalangan santri yakni santri yang melaksanakan puasa *dalail khairat*.

Sumber data primer dari penelitian ini yakni observasi langsung di pondok pesantren Darul Falah 3 dan wawancara dengan KH. Ahmad Badawi Basyir selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah 3 dan *mujiz dalail khairat*. Selanjutnya yakni observasi dan wawancara kepada para santri meliputi pengurus, santri senior, santri yang melaksanakan puasa *dalail khairat*, serta santri yang melaksanakan puasa selain *dalail khairat*.

Sumber data sekunder yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini berasal dari berbagai sumber. Sumber dalam bentuk dokumen dapat berupa arsip pondok, dokumen data pengurus, majalah pondok, halaman resmi pondok, dan lain-lain. Adapun sumber dalam bentuk kepustakaan meliputi buku-buku teori sosial, buku teori penelitian, buku keislaman serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain wawancara, observasi, dan dokumen.⁴¹

1. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara yakni bertanya langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi. Model wawancara yang dapat dilakukan meliputi wawancara tak berencana yang berfokus dan wawancara sambil lalu.⁴² Wawancara dilakukan melalui sosial media (SMS) dalam *preliminary researsch* dan berkunjung langsung ke pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus untuk bertanya langsung kepada responden. Peneliti menggunakan model wawancara terencana untuk mengambil data kepada narasumber yang hanya memiliki waktu terbatas, misalnya wawancara kepada pengasuh. Selain itu model wawancara ini juga digunakan ketika bertanya pada santri untuk menggali data yang banyak dan mendalam. Adapun wawancara sambil lalu dapat berupa percakapan santai dengan para santri selama melakukan observasi.

2. Observasi

Selain wawancara peneliti juga menggunakan metode observasi untuk mengamati langsung. Pengamatan ini dilakukan di tempat kejadian dimana

⁴¹ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) hlm. 170

⁴² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2002) hlm. 104

pelaku melaksanakan tradisi ini yakni di pondok pesantren Darul Falah 3 Jekulo Kudus Jawa Tengah.

3. Dokumentasi

Adapun metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel berupa catatan, dokumen, arsip pondok pesantren, majalah dan halaman resmi sosial media pondok pesantren serta buku-buku yang berkaitan dengan praktik puasa *dalail khairat* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Jekulo Kudus.

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap hasil data yang didapatkan baik berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dengan tahapan :

1. Reduksi data

Dalam tahap ini penulis melakukan pengumpulan dan pemilihan data yang didapatkan di lapangan. Data akan dipilah dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada tahap reduksi peneliti menyaring representasi makna ataupun informasi yang didapat sesuai dengan lingkup permasalahan yang digarap.⁴³

2. Display data

⁴³ Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta, PT. Bumi Angkasa, 2005), hlm.

Penulis akan melakukan organisasi data, dan menghubungkan antar fakta dan data sehingga dapat diuraikan secara lebih sistematis. Display data dapat juga dikatakan sebagai klasifikasi data. Berbagai data penelitian dengan sifatnya yang juga beraneka ragam dikecilkan berdasarkan beberapa persamaan atau perbedaan.⁴⁴

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini penulis melakukan analisis terhadap data sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

I. Sistematika Pembahasan

Berikut ini merupakan sistematika pembahasan dalam skripsi agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah :

Bab pertama, berisi latar belakang yang berisi uraian mengenai alasan penelitian ini; rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian; tujuan dan manfaat penelitian; telaah pustaka sebagai pertimbangan dalam melihat perbedaan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya; kerangka teori sebagai acuan cara kerja penelitian; metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan sistematika pembahasan penelitian.

Bab kedua, akan dipaparkan tentang gambaran umum lokasi penelitian yakni Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus dan puasa *dalail khairat*. Pembahasan ini mencakup profil pondok pesantren, pembelajaran, ragam

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 290

kegiatan, profil pengasuh, serta gambaran umum tentang puasa dan kitab *dalā'il al-khairāt*.

Bab ketiga, penulis akan mengungkap sejarah dan praktik puasa *dalail khairat* di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus dan proses transmisi hadis-hadis yang berkaitan dengan puasa *dalail*.

Bab keempat, adalah hasil observasi dan analisis data tentang hadis melalui pendekatan syarah dan analisis resepsi hadis menggunakan teori analisis sosial Max Weber. Penulis akan menjabarkan tradisi puasa *dalail khairat* dalam suatu kelompok untuk memahami alasan-alasan, kejadian-kejadian historis yang mempengaruhi, serta untuk memahami tindakan pada pelakunya yang hidup pada masa kini sehingga diketahui motif serta tujuan pelaksanaan puasa *dalail khairat*.

Bab kelima adalah penutup, yakni kesimpulan atau poin penting yang menjadi hasil dari penelitian ini, sekaligus saran yang ditujukan kepada pembaca untuk penelitian lebih lanjut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis di Pondok Pesantren Darul Falah 3 selama kurang lebih satu setengah bulan dan melakukan wawancara dengan pengasuh dan beberapa santri, dapat disimpulkan bahwa tradisi puasa *dalail khairat* ini rata-rata dipraktikkan oleh para santri senior yang hanya belajar di pesantren maupun yang dibarengi dengan belajar di sekolah formal. Proses puasa ini diawali dengan pemberian *ijazah* oleh *mujiz* yakni KH. Badawi Basyir. Kemudian para pelaku puasa melaksanakan puasa selama 3 tahun 3 bulan 3 minggu dan 3 hari kecuali pada hari yang dilarang berpuasa, yakni hari raya idul fitri, idul adha, dan hari *tasyriq*. Pelaksanaan puasa ini dibarengi dengan pembacaan wirid yang terdapat dalam kitab *dalā'il al-khairāt* yang dikhatamkan dalam waktu satu minggu. Setelah selesai melaksanakan puasa, pelaku puasa akan diberi *sanad* dan biasanya melakukan *bukaan* sebagai bentuk rasa syukur telah selesainya pelaksanaan puasa *dalail khairat*.

Proses transmisi pengetahuan tentang puasa *dalail khairat* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 melibatkan sosok Kyai sebagai agen atau *cultural broker* yang mengetahui sumber atau dasar pelaksanaan puasa. Proses transmisi dari Kyai kepada santri ada yang melalui penyampaian secara oral melalui pengajian kitab-kitab yang berkaitan, seperti kitab

Nailu al-Masarrāt Taṣḥīḥ fi Dalā'il al-Khairāt, Ihya' 'Ulūm al-dīn, dan *Fath al-wahhāb*. Ada pula yang melalui kalam mutiara yang dikenal di kalangan santri, seperti *dikebuk dalaile, maqbul hajate*. Adapun proses transmisi pengetahuan dari KH. Ahmad Badawi Basyir kepada guru-guru beliau tercantum dalam sanad yang menjadi pegangan penting dalam proses pelaksanaan puasa *dalail khairat*. *Sanad* ini menjadi indikator proses transmisi dari pengarang kitab *dalā'il al-khairāt*, yakni Imām Muhammad ibn Sulaimān Al-Jazūli hingga pengamal puasa. Namun untuk mencari adanya transformasi pengetahuan ini merupakan hal sulit, dikarenakan luasnya penyebaran *sanad* yang menggunakan model tarekat dalam penyampaian wirid maupun puasa *dalail khairat*.

Sebagai upaya reflektivitas terhadap dasar pelaksanaan puasa, penulis melakukan analisis tentang hadis mengenai puasa *dahr*. Hal ini dikarenakan terdapat sebuah perdebatan dan perbedaan pandangan mengenai hadis-hadis ini. Dengan kajian *syarah*, dapat diketahui bahwa penjelasan lanjutan mengenai hadis yang masih menjadi perdebatan itu adalah bahwa puasa *dahr* diperbolehkan dengan beberapa syarat, yakni tidak berpuasa pada hari yang dilarang berpuasa, dan berpuasa dengan syarat tidak mengganggu hak dan kewajibannya. Adapun hadis tentang keutamaan sholat tidak dilakukan analisis lebih lanjut karena tidak ditemukan perbedaan pandangan pada diskursus ini.

Dalam menganalisis motif dan tujuan pelaksanaan puasa, penulis menggunakan teori tindakan sosial Max Weber. Empat tipe tindakan

sosial Max Weber terdiri dari tindakan tradisional, tindakan afektif, rasionalitas instrumental, dan rasionalitas nilai. Berdasarkan tipe tindakan tradisional, diketahui bahwa pelaksanaan puasa *dalail khairat* ini telah menjadi kebiasaan turun temurun di lingkungan pondok pesantren maupun dari pihak keluarga. Adapun dari tipe tindakan afektif, diketahui bahwa para pelaku puasa ini melakukan atas kesadaran diri serta memiliki kesiapan secara emosional baik untuk melaksanakan puasa maupun untuk menghadapi cobaan yang diyakini selalu terjadi selama melaksanakan puasa. Selanjutnya yakni dari analisis rasionalitas instrumental, para pelaku mempertimbangkan instrumen yang mendukung demi tercapainya tujuan. Beberapa instrumen yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan puasa *dalail khairat* ini antara lain lingkungan pesantren baik yang bersifat materil maupun non-materil, serta pertimbangan waktu. Adapun dari analisis rasionalitas nilai, para santri yang melaksanakan puasa memperhatikan beberapa nilai yang menjadi tujuan dari dilaksanakannya puasa. Beberapa nilai tersebut yakni nilai-nilai barokah dari membaca sholawat, nilai religius untuk mendekatkan diri pada Allah dan Rasulullah SAW, serta ketahanan fisik dan psikis dari *ritadhah* berpuasa.

Nilai-nilai yang menjadi motif dan tujuan para pelaku puasa ini merupakan hasil resepsi dari beberapa hadis tentang keutamaan sholawat maupun hasil *tirakat* berpuasa. Selain langsung dari hadis, proses resepsi juga melalui kalam mutiara yang disampaikan oleh agen, yang dalam hal ini yakni KH. Ahmad Basyir maupun KH. Badawi Basyir. Sedangkan

resepsi beliau terhadap beberapa hadis tentang puasa *dahr* dan keutamaan sholat, dipengaruhi oleh lingkungan Nahdlatul Ulama yang memiliki landasan pemahaman tasawuf Imām al-Ġazali yang dituliskan beliau dalam kitabnya yakni *Ihya' 'Ulūm al-dīn*. Selain itu, proses resepsi hadis juga tidak secara langsung dari kitab hadis, melainkan dari kitab-kitab yang telah ditulis oleh ulama sebelumnya, seperti *Fath al-wahhāb* dan *Nailu al-Masarrāt Taṣḥīḥ fi Dalā'il al-Khairāt*.

B. Saran

Setelah melakukan kajian *living hadis* di pondok pesantren Darul Falah 3 Jekulo Kudus dan menyimpulkan beberapa point yang sudah dibahas dalam beberapa grup-grup tema dalam tulisan ini, penulis berharap kepada pembaca bahwa :

1. Dalam kajian *living hadis* yang bersifat kualitatif *research*, peneliti harus melakukan penelitian lapangan dengan partisipasi secara langsung dan mendalam. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang aktual dari sumber.
2. Sebelum menerapkan teori sosial yang digunakan untuk pisau analisis, peneliti hendaknya telah memahami secara mendalam sehingga memudahkan arah penelitian dan analisis data.
3. Dalam penelitian *living hadis*, terdapat titik fokus penelitian yakni teks, resepsi, transmisi dan transformasi. Dalam penelitian *living hadis* terkait praktik puasa *dalail khairat* ini masih terdapat satu poin yang belum didapatkan yakni terkait

dengan transformasi pengetahuan dari rangkaian sanad atau transmisi yang telah dijelaskan. Dengan keterbatasan penulis kali ini, semoga menjadi bahan bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan data mengenai transformasi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Imam. *Musnad Ahmad*. CD Mawsu'ah al-Hadis al-Syarif, Global Islamic Software
- Al-Ansari, Abi Yahya Zakariya. 2008. *Fath al Wahhab bi Sharh Minhaj al-Tullab*. Beirut: Dar al Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 2007. *Fathul Baari: Penjelasan Shahih al Bukhari*, terj. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Amalina, Siti Farrihah. "Sejarah Muallif Dalail al-Khairat", dalam *Majalah Manhaj Pondok Pesantren Darul Falah Kudus* Edisi IV vol.4 1435 H.
- Ardani, Moh. 2005. "Tarekat Syadziliyah: Terkenal dengan Variasi Hizb-nya" dalam Sri Mulyani, *Mengenal dan Memahami Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Gus. 2013. *Fiqih puasa: memahami puasa, Ramadhan, Zakat Fitrah, Hari Raya, dan Halal bi Halal*. Jakarta: Gramedia.
- As-Shalih, Subhi. 1995. *Memahami Ilmu-ilmu Hadis*. Jakarta: Pustaka al-Firdaus.
- Ayyub, Zaffaruddin. 2013. *Amalan Islam Sepanjang Tahun*. Yogyakarta: Kana Media.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus. 2015. *Kudus dalam Angka 2015*. Kudus: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus. 2012. *Kecamatan Jekulo dalam Angka 2012*. Kudus: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus.
- Bassam, Abdullah bin Abdurrahman Alu. 2002. *Syarah Hadits Pilihan Bukhari Muslim*. Jakarta: Darul Falah
- Basyir, Ahmad. tt. *Nailu al-Masarrat fi Dalail al-Khairat*. Kudus: Menara Kudus.

Bruinessen, Martin Van. 1995. *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.

Bukhārī, Imām. *Sāhih Bukhārī*. CD Mawsu'ah al-Hadis al-Syarif, Global Islamic Software.

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.

Chasanah, Laila Dwi. 2018. "Implementasi Pesan Dakwah dalam Kitab *Dalail Khairat* Bagi Santri Pondok Pesantren Darul Falah Kauman Jekulo Kudus". *Skripsi* Jurusan Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Dāwud, Imām Abū. *Sunan Abū Dāwud*. CD Mawsu'ah al-Hadis al-Syarif

Fitriyah, Anis dan Lathifatun Na'mah. "Mystical Experience dalam Praksis Dala'il Qur'an Sebagai Penanggulangan Degradasi Moral Santri Darul Falah Jekulo Kudus" dalam Jurnal *Esoterik Stain Kudus* Vol. 2 No. 2 Desember 2017.

Al-Gazālī, Imām Abi Hāmid Muhammad Ibn Muhammad. 2012. *Ihya' Ulūm al-dīn*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

Haris, Muhammad Abdul. 2017. "Puasa Dalail al-Qur'an dalam Perspektif Hadis (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putra Darul Falah Jekulo Kudus)" *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Idrus, Muhammad. 2002. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.

Imron, Muchammad. "Tradisi *Riyadah* Puasa Daud dalam Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Sholihah Jonggrangan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta (Studi Living Hadis)". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

- Ismail, Muhammad. “Kontrol Diri Orang yang Melakukan Puasa Dalail Khairat di Desa Jekulo, Jekulo Kabupaten Kudus”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. 2016.
- Jalil, Abdul. Organisasi Dala'il Khairat (Studi Pengamal Dala'il Khairat KH. Ahmad Basyir Kudus) dalam *Jurnal Inferensi*. Juni 2011.
- . “Modal Sosial Pelaku Dalail Khairat” dalam *Jurnal Dialog*, vol. 3 no. 1 Juni 2015.
- Al-Jauziyyah, Ibn Qayyim. 2009. *‘Aun al-Ma’bud Syarh Sunān Abī Dāwud*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Al-Jazuli, Muhammad ibn Sulaiman. 2016. *Dalail al-Khairat Ungkapan Cinta Terindah untuk Allah dan Rasulullah*, terj. Tatam Wijaya. Jakarta: Zaman.
- Jones, Pip. 2009. *Pengantar Teori-teori Sosial: dari teori fungsionalisme hingga Post-modernisme*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Al-Kafury, Muḥammad ‘Abdurrahmān Ibn ‘Abdurrahīm al-Mabarī. 1979. *Tuḥfah al-Aḥwāzī bi Syarḥ Jāmi’ al-Tirmizī*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Maliki, Zainuddin. 2012. *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa.
- Masturin, “Tarekat Dalailul Khairat dalam Perspektif Sosial Budaya” dalam *Jurnal Kontemplasi* Vol. 01 No. 02 November 2013
- Muchlison, “Bahtsul Masail, Forum Diskusi di NU yang memiliki 5 Keunikan” dalam www.nu.or.id diakses pada 20 Januari 2019.
- Muhajirin. 2016. *Muhammad Mahfudz at-Tirmasi: Ulama Hadis Nusantara Pertama*. Yogyakarta: Idea Press.

- Mukhlis, Alis, dkk. “Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtasar al-Bukhari” dalam Jurnal *Living Hadis* vol. 1 no. 2 Oktober 2016.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab Indonesia* Surabaya: Pustaka Progressif.
- Muslim, Imām, *Ṣaḥīḥ Muslim*. CD Mawsu’ah al-Hadis al-Syarif. Global Islamic Software.
- Muzawida, “Memetik Teladan Mbah Amir Idris Pekalongan”, *Majalah Manhaj Pondok Pesantren Darul Falah*, Edisi IV, Vol. 4, 1434 H
- Nahidl, Muhammad “Al-Imam Al-Jazuli (Muallif Dalail al-Khairat)”, dalam *Majalah Manhaj Pondok Pesantren Darul Falah Kudus* Edisi VII 2018
- Al-Nawawī, Imām. 1981. *Ṣaḥīḥ Muslim bi Syarḥ al-Nawawī*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Shofwan, Arid Muzayin. “Telaah Silsilah Tharikh Jazuliyah Ulama Sekardangan” dalam http://arifmuzayinshofwan.blogspot.com/2013/12/silsilah-thariqah-al-jazuliyah-shalawat_6372.html diakses pada 22 Januari 2019.
- Sholihah, Rofiatu. “Mahabbah dalam Wirid Dalail al-Khairat (Studi Kasus pada Jama’ah Pengajian Majelis Ta’lim Ar-Rohmah Kradenan Pekalongan)” Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2013.
- Sismono. 2010. *Puasa pada Umat-umat Dulu dan Sekarang*. Jakarta: Republika.
- Suprayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryadi dan M. Alfatih. 2009. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Syamsuddin, Sahiron, dkk. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.

Al-Tirmasi, Muhammad Mahfuz. tt. *Kifāyah al-Mustafid limā ‘alā min Asānīd*.
Dār al-Basyār al-Islāmiyyah.

Tirmizī, Imām. *Sunān at-Tirmizī*. CD Mawsu’ah al-Hadis al-Syarif. Global
Islamic Software.

Turner, Bryan S. 2012. *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ulum, Amirul. 2018. *KH. Yasin Bareng Sang Mujiz Dalailu al-Khairat dari
Nusantara*, Yogyakarta: CV. Global Press.

Weber, Max. 2009. *Sosiologi*. terj. Noorkholish. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yusof, Nor Hafizi bin, dkk. “Concept and Execution of Talaqqi and Musyafahah
Method in Learning Qur’an” dalam *International Journal of Academic
Research in Business & Social Sciences*, vol. 8 No. 11. 2018,

Zuhaili, Wahbah. 2005. *Al Fiqh Al Islam Wa Adillatuh*, terj. Agus Efendi,
Bahrudin Fannany. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zuhri, Saifuddin, Subkhani Kusuma Dewi. 2018. *Living Hadis : Praktik, Resepsi,
Teks dan Transmisi*. Yogyakarta: Q-Media.

----, dkk. 2017. *Tradisi Puasa Senin Kamis di Kampung Pekanten Kotagede*,
dalam Proceeding Annual Conference for Muslim Scholars (ANCOMS)

----. “Living Hadis: Genealogi, Teori, dan Aplikasi” dalam *Jurnal Living Hadis*
Vol. 1 No. 1 Mei 2016

Sumber Lain :

<https://id.wikipedia.org/>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

<https://kuduskab.go.id/>

“Antara Tirakat, Derajat dan Dala’il Al-Khairat” dalam
<https://majalahlangitan.com>

<https://pbsb.ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/> diakses pada 21 Januari 2019

“Tradisi Puasa Dalail Qur’an dan Dalail Khairat (Sholawat) Santri-santri PSKQ Modern” dalam www.pesantrenkaligrafipksq.com

“Inilah Cerita Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah Kudus yang Termasyhur”, dalam www.seputarkudus.com diakses 20 April 2018

“KH. Ahmad Basyir Jekulo Kudus (1924-2014)”, www.tasamuh.id diakses pada 18 Januari 2019.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-122/Un.02/DU.I/PG.00/X/2018

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Melati Ismaila Rafi'i
NIM : 15551009
Jurusan /Semester : Ilmu Hadis/VII
Tempat/Tanggal lahir : Kediri, 05 Desember 1996
Alamat Asal : Jl. Supit Urang Utara no. 8D Mojoroto Kediri

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Pengasuh dan santri
Tempat : Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus
Tanggal : 20 Oktober 2018 s/d 30 November 2018
Metode pengumpulan Data : Wawancara, observasi dan dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 2 Oktober 2018

Yang bertugas

(Melati Ismaila Rafi'i)

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

(H. Fahrudin Faiz)

Mengetahui	Mengetahui
Telah tiba di <u>Kudus</u>	Telah tiba di
Pada tanggal <u>25 Oktober 2018</u>	Pada tanggal
Kepala	Kepala
(AHMAD BADARI)	(.....)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Oktober 2018

Nomor : 074/9905/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah
di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga
Nomor : B-122/Un.02/DU/PG.00/10/2018
Tanggal : 2 Oktober 2018
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TRADISI PUASA DALAIL KHAIRAT DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH JEKULO KUDUS JAWA TENGAH (STUDI LIVING HADIS)"** kepada:

Nama : MELATI ISMAILA RAFI'
NIM : 15551009
No.HP/Identitas : 085726143157/3571014512960004
Prodi/Jurusan : Ilmu Hadis
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Jekulo, Kudus, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 20 Oktober 2018 s.d 30 November 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/8252/04.5/2018

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Pengantar Dari
Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 074/9905/Kesbangpol/2018 Tanggal : 9 Oktober 2018 Perihal :
Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MELATI ISMAILA RAFTI
2. Alamat : JL. SUPIT URANG UTARA NO. 8D MOJOROTO KEDIRI JAWA TIMUR
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : TRADISI PUASA DALAIL KHAIRAT DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH JEKULO KUDUS JAWA TENGAH (STUDI LIVING HADIS)
- b. Tempat / Lokasi : Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus
- c. Bidang Penelitian : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
- d. Waktu Penelitian : 10 20 2018 sampai 11 30 2018
- e. Penanggung Jawab : Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 15 Oktober 2018



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

Prasetyo Aribowo
PRASETYO ARIBOWO

DPMPPTSP 15 Oktober 2018



**PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan. Simpang Tujuh No. 1 Kudus Kode Pos 59313

Telepon (0291) 435010 Faks (0291) 435010

E-mail : Kesbangkds@yahoo.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/406/20.04/2017

- Dasar :
- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tanggal 21 Januari 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 - b. Peraturan Bupati Kabupaten Kudus Nomor 14 Tahun 2015 Tanggal 30 Maret 2015 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian di Kabupaten Kudus.

Memperhatikan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Provinsi Jawa Tengah Tanggal 15 Oktober 2018 Nomor : 070/8252/04.5/2018, Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kudus, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : **MELATI ISMAILA RAFFI**
 2. Alamat : Desa Mojoroto RT.01 RW.01 Kec. Mojoroto Kab. Kediri
 3. Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa
- Untuk : Melakukan Penelitian rincian sebagai berikut :
- a. Nama proposal : **TRADISI PUASA DALAIL KHAIRAT DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH JEKULO KUDUS JAWA TENGAH (STUDI LIVING HADIS)**
 - b. Tempat/Lokasi : Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus
 - c. Bidang Penelitian : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 - d. Waktu Penelitian : 22 Oktober s/d 30 November 2018
 - e. Penanggungjawab : Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA
 - f. Status Penelitian : Baru
 - g. Anggota Peneliti : -
 - h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi penelitian;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kudus;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kudus, 22 Oktober 2018

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



Lampiran 3:

DOKUMENTASI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH 3



Logo PP. Darul Falah
Sumber : dokumen PP. Darul Falah



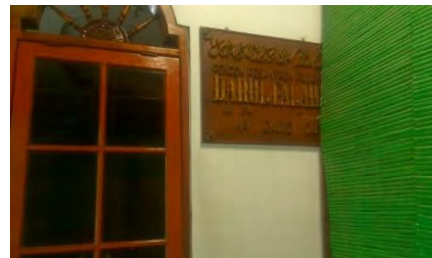
Foto KH. Ahmad Basyir dan Nyai Hj. Sholichah Basyir
Sumber : dokumen Matasba 2018



Papan Nama PP. Darul Falah di sekitar makam
Sumber : halaman facebook PP. Darul Falah



Pintu ruang tamu PP. Darul Falah 3
Sumber : dokumen pribadi



Papan tanda di PP. Darul Falah 3
Sumber : dokumen pribadi



Koperasi PP. Darul Falah 3

Sumber : dokumen pribadi



Kegiatan ziarah di makam KH. Ahmad Basyir

Sumber : dokumen pribadi



Kegiatan setoran tahfiz

Sumber : dokumen pribadi



Kegiatan tahlilan di mushola. Mushola juga menjadi tempat beberapa kegiatan yang berkaitan dengan dalail seperti *dalailan* dan *bukaan*.

Sumber : dokumen pribadi



Kegiatan muwadda'ah akhirussanah
Sumber : halaman facebook PP. Darul Falah



Kegiatan Bahtsul Masail
Sumber : halaman facebook PP. Darul Falah



Kegiatan Ziarah
Sumber : halaman facebook PP. Darul Falah



Pengurus PP. Darul Falah 3 2018-2019
Sumber : dokumen mastasba 2018



Pamflet peringatan *haul* dan *ijazah kubro*

Sumber : halaman facebook PP.
Darul Falah



KH. Ahmad Badawi dan KH. Jazuli dalam acara *haul muallif dalail khairat*

Sumber : dokumen panitia



Suasana Haul *muallif dalail khairat*

Sumber :

<http://mushollarapi.blogspot.com/>



Suasana Haul KH. Ahmad Basyir

Sumber : dokumen panitia



KH. A. Badawi Basyir ketika menyampaikan pengajian di mushola

Sumber : <https://radarkudus.jawapos.com/>



KH. A. Badawi Basyir dalam haul *muallif dalail khairat*

Sumber : dokumen panitia



Beberapa Kegiatan yang dilaksanakan di
Pondok Pesantren Darul Falah Putri
Sumber : dokumen pengurus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4:

Pedoman Wawancara

1. Untuk pengasuh
 - a. Bagaimana sejarah awal berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah?
 - b. Apa visi dan misi Pondok Pesantren Darul Falah?
 - c. Apa saja fasilitas pendidikan formal maupun non-formal untuk mendukung pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah?
 - d. Kitab apa saja yang diajarkan di Pondok Pesantren Darul Falah?
 - e. Amalan apa saja yang biasa dilakukan oleh para santri untuk menunjang pembelajaran?
 - f. Bagaimana peran pengasuh terhadap kegiatan di Pondok Pesantren Darul Falah khususnya dalam mengamalkan puasa dalail khairat?
 - g. Bagaimana sejarah puasa dalail di Pondok Pesantren Darul Falah?
 - h. Apakah terdapat kitab atau rujukan tertentu yang menjadi dasar dari adanya praktik puasa dalail di Pondok Pesantren Darul Falah?
 - i. Bagaimana rangkaian sanad penyampaian ijazah puasa dalail khairat di pondok pesantren Darul Falah?
 - j. Bagaimana proses pengamalan puasa dalail khairat khususnya di Pondok Pesantren Darul Falah?
 - k. Kitab atau bacaan apa yang diamalkan ketika melaksanakan puasa dalail khairat?
 - l. Bagaimana sejarah kitab Dalail khairat?
 - m. Apa perbedaan kitab dalail khairat yang sudah ditashih dengan yang lain?
 - n. Apakah terdapat perbedaan pengamalan puasa dalail khairat di Pondok Pesantren Darul Falah dengan yang lain?
 - o. Apakah tradisi puasa ini dipengaruhi kebiasaan turun temurun?
 - p. Bagaimana nilai historis dan moral yang bisa diambil dari tradisi puasa dalail ini menurut pengasuh?
 - q. Bagaimana pengaruh lingkungan pondok pesantren dalam pelaksanaan tradisi puasa ini?
 - r. Aspek apa saja yang mendukung para santri sehingga mampu melaksanakan puasa dalail?
 - s. Bagaimana tujuan atau nilai yang ingin dicapai dari pelaksanaan puasa dalail ini menurut pengasuh?
 - t. Bagaimana motivasi pelaksanaan puasa dalail khairat menurut pengasuh?
 - u. Bagaimana posisi hadis sebagai sumber pengetahuan dalam tradisi puasa dalail khairat ini?

2. Untuk pengurus

- a. Sejak kapan kepengurusan periode ini mulai diterapkan di Pondok Pesantren Darul Falah?
 - b. Ada berapa dan apa saja divisi yang terdapat dalam kepengurusan?
 - c. Seperti apakah pembagian kerja masing-masing divisi dalam kepengurusan?
 - d. Apa saja aktivitas atau jadwal santri Pondok Pesantren Darul Falah?
 - e. Bagaimana praktik puasa dalail khairat di pondok Pesantren Darul Falah?
 - f. Berapa jumlah santri yang melaksanakan puasa dalail ini?
 - g. Apa saja peran pengurus dalam tradisi puasa dalail khairat di Pondok Pesantren Darul Falah?
 - h. Apakah tradisi puasa ini dipengaruhi kebiasaan turun temurun?
 - i. Bagaimana nilai historis dan nilai moral yang dapat diambil dari pelaksanaan puasa dalail ini?
 - j. Bagaimana lingkungan pesantren, khususnya peran pengurus mempengaruhi motivasi santri dalam melaksanakan puasa dalail?
 - k. Aspek apa saja yang mendukung para santri sehingga mampu melaksanakan puasa dalail?
 - l. Bagaimana motivasi pelaksanaan puasa dalail khairat menurut pengurus?
 - m. Bagaimana proses pengamalan puasa dalail khairat dan bagaimana peran pengurus?
 - n. Bagaimana penyampaian ijazah pelaksanaan puasa ini dan bagaimana peran pengurus?
 - o. Apakah ada kitab atau rujukan tertentu yang menjadi dasar pelaksanaan puasa ini?
 - p. Bagaimana posisi hadis sebagai salah satu sumber pelaksanaan puasa dalail?
3. Untuk Santri Pondok Pesantren Darul Falah
- Santri yang melaksanakan puasa dalail khairat
 - a. Apa yang anda ketahui tentang puasa dalail khairat?
 - b. Bagaimana proses pelaksanaan puasa dalail khairat?
 - c. Apa yang anda ketahui tentang sejarah puasa dalail khairat di pondok pesantren Darul Falah?
 - d. Apa yang anda ketahui tentang penyampaian ijazah/sanad puasa dalail khairat?
 - e. Apakah ada kitab/rujukan yang menjadi landasan pelaksanaan puasa dalail khairat?
 - f. Apakah anda mengetahui hadis atau qaul yang menjadi salah satu landasan pelaksanaan puasa dalail khairat?
 - g. Kitab atau bacaan apa yang diamalkan dalam melaksanakan puasa dalail ini?

- h. Apakah kebiasaan turun temurun mempengaruhi anda dalam melaksanakan puasa ini?
- i. Bagaimana nilai historis dan nilai moral yang diambil dari pelaksanaan puasa ini?
- j. Apa yang anda rasakan / perasaan yang membuat anda melaksanakan puasa dalail?
- k. Bagaimana pengaruh lingkungan terhadap perasaan anda sehingga mau dan tetap melaksanakan puasa dalail khairat?
- l. Bagaimana persiapan yang anda lakukan sebelum melaksanakan puasa dalail?
- m. Apa saja hal-hal yang mendukung anda sehingga mampu melaksanakan puasa dalail?
- n. Apa saja nilai yang ingin dicapai dari pelaksanaan puasa dalail khairat?
- o. Apa saja kendala melaksanakan puasa dalail?
- p. Bagaimana anda mengatasi kendala tersebut?
- Santri yang belum/tidak melaksanakan puasa
- q. Apa yang anda ketahui tentang puasa dalail khairat?
- r. Apakah ada keinginan untuk melaksanakan puasa dalail?
- s. Apa yang anda ketahui tentang sejarah puasa dalail khairat di pondok pesantren Darul Falah?
- t. Apa yang anda ketahui tentang penyampaian ijazah/sanad puasa dalail khairat?
- u. Apakah ada kitab/rujukan yang menjadi landasan pelaksanaan puasa dalail khairat?
- v. Apakah anda mengetahui hadis atau qaul yang menjadi salah satu landasan pelaksanaan puasa dalail khairat?
- w. Bagaimana peran anda dalam mendukung teman-teman yang melaksanakan puasa?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5 :

Daftar Informan

1. Nama : KH. Ahmad Badawi Basyir
Alamat : Kauman, Jekulo, Kudus
Umur : 51 tahun
Status : Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah 3
2. Nama : Zuhrotun Nafisah, S.Pd.I
Alamat : Pati
Umur : 22 tahun
Status : Ketua Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah 3 dan
3. Nama : Siti Syafaah, S.Pd.I
Alamat : Pati
Umur : 25 tahun
Status : Santri senior dan wakil ketua pengurus Pondok Pesantren Darul Falah 3
4. Nama : Alawiyatun Ni'mah
Alamat : Batang
Umur : 19 tahun
Status : Santri Pondok Pesantren Darul Falah 3
5. Nama : Tri Potlin
Alamat : Kramat Tegal
Umur : 17 tahun
Status : Santri Pondok Pesantren Darul Falah 3
6. Nama : Faizatun Nada
Alamat : Gembong Pati
Umur : 21 tahun
Status : Santri Pondok Pesantren Darul Falah 3
7. Nama : Zumrotul Mustafidah
Alamat : Kebonagung Demak
Umur : 20 tahun
Status : Santri Pondok Pesantren Darul Falah 3
8. Nama : Durotun Nasikhah, S.Pd.I
Alamat : Mlonggo Jepara
Umur : 24 tahun
Status : Pengurus dan santri Pondok Pesantren Darul Falah 3

9. Nama : Yadrukha
Alamat : Panggung Kedung Jepara
Umur : 22 tahun
Status : Santri Pondok Pesantren Darul Falah 3
10. Nama : Durrotun Nasikah
Alamat : Pecangaan Jepara
Umur : 22 tahun
Status : Santri Pondok Pesantren Darul Falah 3
11. Nama : Muthiatul Ula
Alamat : Gajah Demak
Umur : 20 tahun
Status : Santri Pondok Pesantren Darul Falah 3
12. Nama : Yuli Nur Anisa
Alamat : Jekulo Kudus
Umur : 18 tahun
Status : Santri dan pengurus Pondok Pesantren Darul Falah 3
13. Nama : Nur Arifah
Alamat : Gembong Pati
Umur : 21 tahun
Status : Santri pondok pesantren Darul Falah 3
14. Nama : Fatonah
Alamat : Ambarawa Semarang
Umur : 22 tahun
Status : Santri pondok pesantren Darul Falah 3
15. Nama : Nurul Istiqomah
Alamat : Sayung Demak
Umur : 25 tahun
Status : Santri senior Pondok Pesantren Darul Falah 3

Lampiran 6 :

Data Pengajar, Pengurus, Kegiatan, *Takhassus* dan Jumlah Santri

A. Data Pendidik *Takhassus an Nasyri* tahun 2018-2019

NO	NAMA	TUGAS	TMT	MASA MENGAJAR	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Widia Riana	Guru	19/10/1999	19 Th	MTs
2	Mariyatul Qibtiyah	Guru	00/09/04	15 Th	MTs
3	Rohmatul Fatikhah	Guru	17/07/2010	11 Th	Paket C
4	Malikatur Rofi'ah	Guru	07/11/2011	08 Th	MA
5	Nurul Istiqomah	Guru	29/06/ 2012	07 Th	Paket C
6	Nihayatus Saadah	Guru	18/06/2013	06 Th	Paket C
7	Arin Naimah	Guru	18/06/2013	06 Th	Paket C
8	Siti Safaah	Guru	06/07/2014	05 Th	S 1
9	Lina Afidah	Guru	06/07/2014	05 Th	MA
10	Isva Maizzatul Muallifah	Guru	06/07/2014	05 Th	S 1
11	Zuhrotun Nafisah	Guru	28 /05/2015	04 Th	S 1
12	Musidatul Anifah	Guru	28 /05/2015	04 Th	MA
13	Noor Faiqoh	Guru	28 /05/2015	04 Th	MA
14	A'thi Rizqiyani Mahbubah	Guru	16/05/2016	03 Th	S 1
15	Niswatun Khasanah	Guru	16/05/2016	03 Th	Paket C
16	Popi Luviana	Guru	16/05/2016	03 Th	MA
17	Ishmatul Fudlla	Guru	16/05/2016	03 Th	MA
18	Salmia Zaika	Guru	16/05/2016	03 Th	MA
19	Amanatus Sholichah	Guru	05/11/2017	02 Th	MA
20	Salfiana Ulfa Firdaus	Guru	05/11/2017	02 Th	MA
21	Afita Kusmiati	Guru	05/11/2017	02 Th	MA
22	Laily Isrofah	Guru	05/11/2017	02 Th	MA
23	Qurrotun Nadhiroh	Guru	05/11/2017	02 Th	S 1
24	Shofiyatul Maula	Guru	05/11/2017	02 Th	MA
25	Qurrotu Aini	Guru	05/11/2017	02 Th	MA
26	Siti Ifka Arina	Guru	05/11/2017	02 Th	MA
27	Muthi'atul Ula	Guru	05/11/2017	02 Th	MA

28	Tri Yuliani	Guru	05/11/2017	02 Th	MA
29	Yadruhah	Guru	05/11/2017	02 Th	Paket C
30	Kinanti Rahayu	Guru	05/11/2017	02 Th	MA
31	Vivi Andriyani	Guru	05/01/2018	01 Th	MA
32	Miza Ulfiatur Rohmah	Guru	05/01/2018	01 Th	MA
33	Siti Nur Azizah	Guru	05/01/2018	01 Th	MA
34	Ainil Husna	Guru	05/01/2018	01 Th	MA
35	Illailatis Sarifah	Guru	05/01/2018	01 Th	Paket C
36	Siti Muafifah	Guru	05/01/2018	01 Th	MA
37	Laelatul Mufakiroh	Guru	05/01/2018	01 Th	Paket C
38	Syifa Shofiyanal Uyun	Guru	05/01/2018	01 Th	Paket C
39	Risda Khoirina	Guru	05/01/2018	01 Th	MA
40	Izzatul Ma'rifah	Guru	05/01/2018	01 Th	S 1
41	Siti Nafi'ah	Guru			MA
42	Showwim Hindun	Guru	07/11/2011	08 h	MA

B. Data Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah 3 2018-2019

Pengasuh

: KH. Ahmad Badawi

KH. Ahmad Hamdi Asmu'i. Lc.

KH. Ahmad Jazuli .M.H

KH. Dr. Imam Taufiq .M.Ag

Muhammad Syihabuddin. M.Ag

KH. Muhammad Alamul Yaqin M.H

Hj. Sholihah

Hj. Dra. Amti'ah Hamdi

Hj. Maftuhah Ulin Nihayati

Hj. Sailin Nihlah. S.Ag

Hj. Arihah M.Ag

	Noor Zakiyah Mabruroh. M.Pd
	Hj. Zulfa Raihanatin
Ketua	: Zuhrotun Nafisah
Wakil ketua	: Siti Syafa'ah
Sekretaris	: Qurrotu Aini
	Ida Ainur Rokhmawati
Bendahara	: Shofi Arina M
	Siti Nurul Mulkhil Layyin
Departemen-departemen	
Pendddikan dan Dakwah	: 1. A'thi Rizqiyani Mahbubah
	2. Miza Alfiatur Rohmah
	3. Vivi Andriyani
	4. Siti Nur Azizah
	5. Wijda Amrina Rosyada
	6. Laili Nur Izzah
Keamanan dan Ketertiban	: 1. Niswatun Hasanah
	2. Siti Ifka Arina
	3. Ishmatul Fudla
	4. Rika Wulandari
	5. Rifqotul Wafi
	6. Irda Fadlila Aulia
Kebersihan	: 1. Fathonah
	2. Fitriyawati
	3. Yadrukha

4. Yuli Nur Anisa

5. Aminatuz Zuhriyah

6. Alawiyatun Ni'mah

Kesehatan : 1. Popy Luviana

2. Qurrotun Nadhiroh

Koperasi : 1. Nurul Fitriyah

2. Durrotun Nasikha

3. I'anatus Sa'diyah

4. Durrotun Nasikha

5. Musyarofah

Pertemuan : 1. Nur Arifah

2. Zumrotul Mustafidah

Logistik : 1. Nurul Istiqomah

A. Jadwal Kegiatan PP. Darul Falah 3

1. Harian

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
04.30 – 05.00	Jama'ah Sholat Subuh	Santri
05.00 – 07.30	Kebersihan	Santri
07.30 – 09.00	Jam Belajar	Santri Huffadz
09.00 – 11.00	Musyafahah al-Qur'an	Hj. Maftuchah Ulin Nihayati
09.00 – 10.30	Kajian Kitab I (Ihya' 'Ulumuddin)	K.H. Ahmad Badawi Basyir
10.30 – 11.30	Istirahat	Santri

11.30 – 12.00	Semaan Ayatan (Tadarusan)	Santri Bin-Nadhor
12.00 – 12.30	Sholat Dzuhur	Santri
12.30 – 14.00	Istirahat	Santri
14.00 – 16.30	Takhassus An-Nasyri	Santri
16.30 – 17.00	Shalat Ashar	Santri
17.00 – 18.00	Kajian Kitab II (Tafsir Jalalain)	K.H. Ahmad Badawi Basyir
18.00 – 18.30	Sholat Maghrib	Santri
18.30 – 19.30	Semaan Ayatan	Santri Sekolah Bin-Nadhor
	Musyafahah al-Qur'an	Hj. Maftuchah Ulin Nihayati
	Kajian Kitab III (Fathul Wahab)	K.H. Ahmad Badawi Basyir
19.30 – 21.00	Jam Belajar	Santri Huffadz
20.00 – 21.00	Kajian Kitab IV (Tanqihul Qoul)	K.H. Hamdi Asmu'i, Lc.
21.00 – 22.00	Jam Belajar	Santri Bin-Nadhor
22.00 – 03.00	Istirahat	Santri
03.00 – 04.45	Qiyamul Lail	Santri

2. Mingguan

HARI	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
SELASA	19.00 – 20.00	Ngaos Tajwid	Hj. Maftuchah Ulin Nihayati
	20.00 – 21.00	Setoran Hafalan	Santri Takhassus
	05.15 – 05.45	Nadhoman	Santri Bin-Nadhor
	05.45 – 06.15	Ziarah Kubur	KH Ahmad Badawi

	06.15 – 07.00	Semaan al-Qur'an	Santri
	07.00 – 08.00	Ro'an	Santri
	09.30 – 10.30	Dalailan + Manaqiban	Santri Bin-Nadhor
	17.00 -17.30	Sholawat Nariyah	Santri
JUM'AT	18.00 – 19.00	Tahlilan	Santri
	20.00 – 22.00	Khitobahan + Berzanjinan	Santri
	05.15 – 05.45	Nadhoman	Santri Sekolah Bin-Nadhor
	05.45 – 06.15	Ziarah Kubur	KH Ahmad Badawi
	06.15 – 07.00	Semaan al-Qur'an	Santri
	07.00 – 08.00	Ro'an	Santri
	09.00 – 10.30	Qiro'ah	Ustadz Mukhoffifin
	14.00 – 15.00	Hafalan Tahlil	Santri Bin-Nadhor
	17.00 – 17.30	Membaca Surat Al-Waqi'ah + Al-Mulk	Santri Bin-Nadhor

3. Bulanan

HARI	KEGIATAN	KETERANGAN
Jum'at Pon	Manaqiban + Waqi'ahan	Santri
Jum'at Wage	Istighosah	K.H. Ahmad Badawi Basyir
Jum'at Legi	Sholat Tasbih	Santri
Selasa Wage	Muqoddaman untuk K.H. Muntaha	Santri
Selasa Legi	Muqoddaman untuk Simbah KH. Ahmad Basyir	Santri
Jum'at Pahing	Muqoddaman untuk Simbah Nyai Hj. Sholihah Basyir	Santri

4. Tahunan

TANGGAL/BULAN	KEGIATAN	KETERANGAN
1 Muharram	Peringatan Tahun Baru	Santri
10 Muharram	Istighosah	Santri
Akhir Shofar	Rabu Wekasan	Santri
1-12 Rabi'ul Awal	Maulid Nabi (al-barzanji)	Santri
12 Rabi'ul Awal	Peringatan Maulid Nabi	Santri
15-16 Rabi'ul Awal	Peringatan Haul Mu'allif Dalail	Santri
27 Rajab	Peringatan Isra' Mi'raj	Santri
10 Sya'ban	Muwadda'ah Akhirussanah	Santri
17-19 Sya'ban	Ziarah Walisongo	Santri

C. Jumlah Santri

Jenjang Pendidikan					Jumlah
Sekolah Diniyah	MI	MTs	MA	Perguruan Tinggi	
129	2	157	95	23	406

D. Jadwal Takhassus

جدوات خاصص لشرري لمعهد دار فصلاح "للبنات" ١٤٨٣-١٤٨٣

هـ

الساعة	المركان	ولي فليصل	لايوم						فليصل
			الجميس	الاربعاء	الثلثاء	الاثنين	الاحد	الاربعاء	
15.00-16.00	Aula Bawah DF 4	الابتادة سريتي فليق اوترا	إملا+ لكليلك فلي	توحيد جوان	فصل ثمان	تجهد فراتيس	ب ملأ عربيل حو جوان	عودي سوريلا	ملتعداد (ا)
			الابتادة قرة عين	الابتادة فليدة لم فوم	الابتادة يضر ح	الابتادة سريتي فليق اوترا	الابتادة قرة للنظيرة	الابتادة ثرافى معزة لام فليدة	
	Aula III DF 3	الابتادة تري يطيلاي	عودي سوريلا	إملا+ لكليلك فلي	تجهد فراتيس	فصل ثمان	توحيد جوان	ب ملأ عربيل حو جوان	ملتعداد (ب)
			الابتادة صفيه المولى	الابتادة اذقري يطيلاي	الابتادة ريلطة لاجرية	الابتادة فليدة لافورة	الابتادة مطيعة لافوى	الابتادة مل طين لافى فرداوس	
	SMK Utara	الابتادة نور فليقة	شفاء لاجان	رسالة لتوحيد	جروية	قراءة لمبادئ لفلقي	الالا	لمبادئ لفلقي	الاول (ا)
			الابتادة رحمة لفلطح	الابتادة اذقنور فليقة	الابتادة ملكة لفلطح	الابتادة مدي لفلطح	الابتادة سريتي فليقة	الابتادة نور الاتيقام	
	SMK Tengah	الابتادة عمدة لفلطح	قراءة لمبادئ لفلقي	جروية	شفاء لاجان	رسالة لتوحيد	لمبادئ لفلقي	الالا	الاول (ب)
			الابتادة لطي شفة	الابتادة نسوة حنة	الابتادة صوم فد	الابتادة شيفة اية	الابتادة أينن عمة	الابتادة عمدة لفلطح	
	Dalem Lt. II	الابتادة فوي لوفيل	عقيدة لفلطح	عمريطي لفلطح	سعيقة لفلطح	نصفه لفلطح	قريلق فليقة لفلطح	عمريطي لفلطح	الثلثي (ا)
			الابتادة فوي لوفيل	الابتادة اعطي رتقيني مصيصة	الابتادة سريتي شفاء ع	الابتادة ن فلي لفلطح	الابتادة افة لفلطح	الابتادة اعطي رتقيني مصيصة	
	Aula II DF 3	الابتادة فليتي كوس فليتي	عمريطي لفلطح	عمريطي لفلطح	عقيدة لفلطح	قريلق فليقة لفلطح	نصفه لفلطح	سعيقة لفلطح	الثلثي (ب)
			الابتادة من عدة لفلطح	الابتادة من عدة لفلطح	الابتادة لفلطح	الابتادة فليتي كوس فليتي	الابتادة سريتي قرة لفلطح	الابتادة زهرة لفلطح	
15.00-16.30	SMK Selatan	الابتادة اعطي رتقيني مصيصة	نصفه لفلطح	قريلق فليتي	لفلطح ملك	لفلطح ملك	نصفه لفلطح	رسالة لمجيض	الثلث
			الابتادة مح مد س جود	الابتادة فضل لفلطح	الابتادة امير مح مود	الابتادة امير مح مود	الابتادة هينان لفلطح	الابتادة رضينا	

							فلر الله		
الربيع	Aula I DF 3 Utara	الأيّاذة نفسوة سحللة	لطي مبلن حلك	قرللقريب	نظم القصوص	لطي مبلن حلك	فتح لامجد	نمن تقريب	
			الأيّاذ شمس لامعارف	الأيّاذ معنن	الأيّاذ محم سجود	الأيّاذ شمس لامعارف	الأيّاذ معنن دعي	الأيّاذ معنن	
	Aula I DF 3 Selatan	الأيّاذة زمره نالفحس	ورقات	لطي مبلن حلك	قراة شرح تقريب	لطي مبلن حلك	فتح لامجد	فرطد لبي	
			الأيّاذ نور خلق	الأيّاذ محم نور واحد	الأيّاذ فضل لي	الأيّاذ محم نور واحد	الأيّاذ تقريب	الأيّاذ مصلح	
	Teras Dalem	الأيّاذة سعي شفاعة	ملازم الفرق	فرطد لبي	فتح لامجد	قرافتح لامجد	جود الفرق	جود الفرق	
			الأيّاذ نور محصن	الأيّاذ محم الفرق	الأيّاذ محم الفرق	الأيّاذ محم الفرق	الأيّاذ محم الفرق	الأيّاذ محم الفرق	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7 :

CURRICULUM VITAE

Nama : Melati Ismaila Rafi'i

Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 05 Desember 1996

Alamat Asal : Jl. Supit Urang Utara No. 8D Mojoroto Kediri
Jawa Timur

Alamat di Yogyakarta : PP. An-Najwah, Perum Boko Permata Asri B1/11
Jobohan Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta

No HP : 085726143157

Email : Ismailamelati@gmail.com

Nama Orang Tua:

- a. Ayah : Ahmad Khoirul Saleh
- b. Ibu : Umi Idayanti

Pendidikan Formal :

1. TK Aisiyah Bustanul Athfal VI Mojoroto Kediri (2001-2003)
2. MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kediri (2003-2009)
3. SMPN 3 Peterongan Jombang (2009-2012)
4. MA NU Banat Kudus (2012-2015)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)

Pendidikan Non Formal :

1. Balai Pendidikan Islam ar-Rohmaan Mojoroto (2002-2009)
2. Agnes English Course Kediri (2006-2009)
3. Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang (2009-2012)
4. Pondok Pesantren Yanaabii'ul Ulum Warrohmah Kudus (2012-2015)
5. Brilliant English Course Pare Kediri (2017)

6. Pare English Application Center Kediri (2018)
7. Pondok Pesantren An-Najwah Sleman Yogyakarta (2012-2019)

Pengalaman Organisasi :

1. Bendahara Umum OSIS MA NU Banat Kudus (2013-2014)
2. Pimpinan Redaksi Majalah El-Banat (2014)
3. Staf Departemen Jurnalistik CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga (2016-2017)
4. Pimpinan Redaksi Sarung CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga (2016-2017)
5. Ketua CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga (2017-2018)

Karya Ilmiah :

Resepsi Hadis Anjuran Tersenyum dan Aplikasinya dalam Emoticon Senyum pada Sosial Media (dipresentasikan dalam Seminar Nasional dan Call for Paper Hermeneutik-Riwayah IAIN Kudus 2018)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA